

**EKSPERIMEN *HIGHER ORDER THINKING SKILLS* UNTUK
MENGUKUR VALIDASI HASIL BELAJAR SISWA**

SKRIPSI

Oleh

ANA AMIROTUL MAULA

NIM. 200101110099



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2024

EKSPERIMEN *HIGHER ORDER THINKING SKILLS*
UNTUK MENGUKUR VALIDASI HASIL BELAJAR SISWA

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S. Pd)

SKRIPSI

Oleh

ANA AMIROTUL MAULA

NIM. 200101110099



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

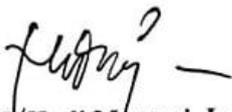
MALANG

2024

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Eksperimen Higher Order Thinking Skills Untuk Mengukur Validasi Hasil Belajar Siswa” oleh Ana Amirotul Maula telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan **lulus** pada tanggal 30 Oktober 2024.

Dewan Penguji


Dr. H. M. Hadi Masruri, Lc, M.A
NIP.196708162003121002

Penguji Utama


Yuanda Kusuma, M.Ag
NIP.197910242015031002

Ketua


Dr. H. M. Mujab, M.A
NIP.196611212002121001

Sekretaris

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

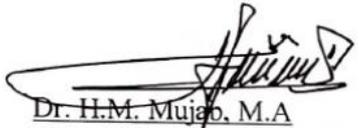


H. Nur Ali, M.Pd
NIP.196504031998031002

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “**Eksperimen Model Pembelajaran *Cooperative Script* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa**” oleh **Ana Amirotul Maula** ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang ujian.

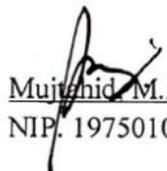
Pembimbing



Dr. H.M. Mujib, M.A
NIP. 196611212002121001

Mengetahui

Ketua Program Studi,



Mujibid, M.Ag
NIP. 197501052005011003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Dr. H.M. Mujab, M.A
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Perihal : Skripsi Ana Amirotul Maula Malang, 20 September 2024
Lampiran : 4 (empat) Eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Malang UIN Maulana Malik
Ibrahim Malang

di
Malang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

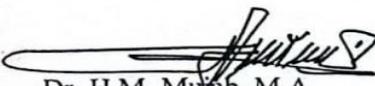
Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari isi, bahasa, maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ana Amirotul Maula
NIM : 200101110099
Judul Skripsi : Eksperimen Model Pembelajaran *Cooperative Script* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Pembimbing


Dr. H.M. Mujab, M.A
NIP. 196611212002121001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ana Amirotul Maula

NIM : 200101110099

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Eksperimen Model Pembelajaran *Cooperative Script* dalam
Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai dengan kode etik penulisan karya ilmiah dalam daftar rujukan. Apabila dikemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, amak saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 20 September 2024

Yang Membuat Pernyataan



Ana Amirotul Maula
NIM. 200101110099

LEMBAR MOTO

..... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ.....

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka
mengubah keadaan diri mereka sendiri”

QS. Ar Ra'd : 11

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin

Segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Sholawat serta salam tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad *Shalallahu 'Alaihi wa Sallam*. Dengan segala rasa syukur yang sebesar-besarnya, karya skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta saya yakni ayah (Sumartono) dan ibu (Suparmi) serta adik kandung saya (Muhammad Irfan Hakim) yang senantiasa selalu memberikan dukungan dan dorongan untuk membuat saya terus maju dan mencapai tonggak sejarah ini.
2. Ustadz Mujab, sebagai dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan banyak masukan serta dukungan selama penyusunan skripsi ini.
3. Moh. Najib Mubarak, sosok yang berhasil menjadi partner yang baik.
4. Annisa Rismawati, selaku teman baik yang telah memberikan berbagai informasi penting selama perkuliahan, salah satunya dalam proses penyusunan skripsi.

Semoga karya ini dapat memberikan manfaat dan pengaruh positif dalam pemahaman dan pengembangan ilmu pengetahuan.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah *Subhanahu wa Ta'ala* atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Eksperimen *Higher Order Thinking Skills* Untuk Mengukur Validasi Hasil Belajar Siswa”. Shalawat dan salam semoga tercurah pada junjungan kita Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi wa Sallam* yang telah memimpin kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan pengetahuan dan teknologi.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis bagaimana penerapan metode pembelajaran *cooperative script* dalam meningkatkan hasil belajar siswa sehingga pembelajaran dapat terlaksana lebih efektif dan efisien.

Penyusunan Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. H. M. Mujab, M.A sebagai dosen pembimbing yang sabar membimbing, mengarahkan, mengoreksi dan memberikan masukan selama penyelesaian skripsi ini

4. Segenap dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah mengajarkan ilmu dan pengetahuan selama penulis menempuh studi.
5. Semua orang yang membantu saya selama proses penelitian, termasuk kepala sekolah MAN 4 Jombang, Bapak Abdul Aziz sebagai guru Sejarah Kebudayaan Islam serta siswa kelas X di MAN 4 Jombang yang bersedia menjadi informan dengan memberikan data dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.
6. Dua sosok yang luar biasa dalam hidup saya, ayah (Sumartono) dan Ibu (Suparmi) yang selalu mendukung saya secara fisik, mental dan yang tidak pernah lupa doa beliau yang senantiasa untuk penulis. Serta adik kandung saya (Muhammad Irfan Hakim) yang telah membantu penulis dalam proses mengerjakan skripsi.
7. Om (Agus Yuniar) dan Tante (Tiwik Solichah) yang telah membantu peneliti selama bertempat tinggal di Malang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna dan perlu diperbaiki. Oleh karena itu, penulis mohon maaf atas kekurangan yang terdapat pada skripsi ini serta menerima kritik dan saran dari pihak-pihak lain. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca maupun penulis sendiri.

Malang, 20 September 2024



Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	a	ط	th
ب	b	ظ	zh
ت	t	ع	'
ث	ts	غ	gh
ج	j	ف	f
ح	h	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	dz	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	'
ص	sh	ي	y
ض	dl		

B. Vokal Panjang dan Diftong

Arab	Latin	Arab	Latin
آ	â (a panjang)	أو	aw
إي	Î (i panjang)	أي	ay
أو	u (u panjang)		

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	vi
LEMBAR MOTO	vii
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
خلاصة.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Penelitian	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Orisinalitas Penelitian.....	10
G. Definisi Istilah.....	15

H. Sistematika Pembahasan.....	17
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	21
A. Kajian Teori	21
B. Kerangka Berpikir	30
C. Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
C. Variabel Penelitian	35
D. Populasi dan Sampel.....	36
E. Data dan Sumber Data	37
F. Instrumen Penelitian	38
G. Validitas dan Reliabilitas	39
H. Teknik Pengumpulan Data.....	43
I. Analisis Data	44
J. Uji Prasyarat Analisis	45
K. Prosedur Penelitian.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN	48
A. Hasil Penelitian	48
BAB V PEMBAHASAN	62
A. Perencanaan Metode Pembelajaran <i>Cooperative Script</i> pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	65
B. Penerapan Metode Pembelajaran <i>Cooperative Script</i> pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	66

C. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas X MAN 4 Jombang Melalui Penerapan Metode Pembelajaran <i>Cooperative Script</i> Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	68
BAB VI PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian.....	13
Tabel 2.1 Indikator HOTS dalam Taksonomi Bloom Revisi (2001)	27
Tabel 3.1 Nonequivalent Control Group Design.....	34
Tabel 3.2 Waktu Penelitian	35
Tabel 3.3 Jumlah Populasi Penelitian	36
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen <i>Pretest</i>	38
Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen HOTS <i>Posttest</i>	39
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Soal <i>Pretest</i>	40
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Soal <i>Posttest</i>	41
Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Soal <i>Pretest</i>	42
Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Soal <i>Posttest</i>	42
Tabel 3.10 Interpretasi Koefisien Reliabilitas	43
Tabel 3.11 Kategori Persentase Ketercapaian HOTS	45
Tabel 4.1 Latar Belakang Guru SKI	48
Tabel 4.2 Analisis SWOT	50
Tabel 4.3 Analisis Data Hasil belajar	51
Tabel 4.4 Kategori Kelas Kontrol.....	52
Tabel 4.5 Kategori Kelas Eksperimen	58
Tabel 4.6 Persentase Data Hasil Posttest Kelas Kontrol dan Eksperimen.....	60
Tabel 4.7 Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov	61
Tabel 4.8 Data Hasil Uji Homogenitas	62
Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis	63
Tabel 5.1 Peningkatan Hasil Belajar <i>Higher Order Thinking Skills</i>	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Diagram Batang Hasil Belajar Kelas Kontrol	52
Gambar 4.2 Diagram Batang Hasil Belajar Kelas Eksperimen	59

ABSTRAK

Maula, Ana Amirotul. 2024. Eksperimen *Higher Order Thinking Skills* Untuk Mengukur Validasi Hasil Belajar Siswa. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing: Dr. H. M. Mujab, M.A

Kata Kunci: Hasil Belajar

Metode pembelajaran yang digunakan merupakan salah satu faktor yang secara signifikan mempengaruhi hasil belajar siswa. Siswa merasa jenuh dan bosan akibat penyampaian cenderung naratif, kurang keterlibatannya, dan keterbatasan metode pembelajaran. Sehingga membutuhkan metode pembelajaran yang baru yaitu metode pembelajaran *cooperative script*. Metode *cooperative script* memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan ketercapaian hasil belajar siswa dalam pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Melalui kolaborasi, refleksi dan aplikasi praktis, siswa dibekali dengan kemampuan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: 1) perencanaan metode pembelajaran *cooperative script* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, 2) penerapan metode pembelajaran *cooperative script* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, 3) peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan metode pembelajaran *cooperative script* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Pendekatan penelitian menggunakan kuantitatif dengan jenis quasi eksperimen. Sedangkan instrumen penelitian menggunakan tes tertulis (pilihan ganda). Analisis data yang digunakan meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis dengan teknik analisis data menggunakan bantuan teknik analisis data menggunakan *software IBM SPSS Statistics 26*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) perencanaan metode pembelajaran *cooperative script* dengan analisis kebutuhan siswa, merumuskan tujuan dan memilih strategi pembelajaran, menyiapkan materi dan sumber belajar, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan menentukan penilaian. 2) Pelaksanaan metode pembelajaran *cooperative script* yang diterapkan dilakukan dua kali pertemuan, setiap pertemuan terdapat tiga tahapan. 3) Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan terdapat peningkatan hasil belajar siswa kelas X C MAN 4 Jombang dengan nilai rata-rata kelas eksperimen ada tahap *pretest* sebesar 44.84 dan *posttest* sebesar 58,55.

ABSTRACT

Maula, Ana Amiroatul. 2024. Experiment of *Higher Order Thinking Skills* Student Learning Outcomes. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor: Dr. H.M Mujab, MA

Keywords: Learning Outcomes

The learning method used is one of the factors that significantly impacts the learning results for students. Due to narrative delivery, low levels of student engagement, and inadequate learning method, students report feeling bored and overwhelmed. Therefore, the cooperative learning method is an essential new paradigm in education. The *cooperative script* method provides a significant contribution to improving the achievement of student learning outcomes in developing high-level thinking skills. Through collaboration, reflection and practical application, students are equipped with the skills needed to face challenges. The purpose of this study was to determine: 1) the planning of the cooperative script learning method in the subject of Islamic Cultural History, 2) the application of the cooperative script learning method in the subject of Islamic Cultural History, 3) improving student learning outcomes through the application of the cooperative script learning model in the subject of Islamic Cultural History.

A quantitative, quasi-experimental design is used in the study. On the other hand, the research instrument is a multiple-choice written exam. With the help of IBM SPSS *Statistics* 26, we conducted hypothesis tests, normality tests, and homogeneity tests on the collected data. .

The results of the study indicate that the planning of the cooperative script learning method with student needs analysis, formulating objectives and choosing learning strategies, preparing learning materials and resources, compiling a learning implementation plan (RPP), and determining the assessment. 2) The implementation of the *cooperative script learning model* applied was carried out in two meetings, each meeting had three stages. 3) The results of the study showed that there was an increase in student learning outcomes in class XC MAN 4 Jombang with an average value of the experimental class in the *pretest stage* of 44.84 and *the posttest* of 58.55 .

خلاصة

المولى، أنا أميرة. 2024. تجربة مهارات التفكير العليا لقياس التحقق من صحة نتائج تعلم الطلاب. أطروحة، برنامج دراسة التربية الدينية الإسلامية، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: د. جلاله مجاب، MA

الكلمات المفتاحية: مخرجات التعلم

أحد الأشياء التي تلعب دورًا مهمًا في تحديد نتائج تعلم الطلاب هو طريقة التعلم المستخدم. يشعر الطلاب بالضجر والملل بسبب ميل التسليم إلى السرد، ونقص المشاركة، و طريقة التعلم المحدودة. لذا فهو يتطلب نموذجًا جديدًا للتعلم، وهو طريقة التعلم التعاوني. يقدم طريقة النص التعاوني مساهمة كبيرة في زيادة نتائج تعلم الطلاب في تطوير مهارات التفكير العليا. ومن خلال التعاون والتفكير والتطبيق العملي، يتم تزويد الطلاب بالمهارات اللازمة لمواجهة التحديات. يهدف هذا البحث إلى معرفة: (1) تخطيط طريقة تعلم النص التعاوني في مادة تاريخ الثقافة الإسلامية، (2) تنفيذ طريقة تعلم النص التعاوني في مادة تاريخ الثقافة الإسلامية، (3) تحسين نتائج تعلم الطلاب من خلال تطبيق التعاونية نموذج التعلم النصي في مادة التاريخ الثقافة الإسلامية.

ويستخدم منهج البحث المنهج الكمي مع النوع شبه التجريبي. بينما تستخدم أداة البحث الاختبار الكتابي (الاختبار من متعدد). يتضمن تحليل البيانات المستخدمة اختبارات الحالة الطبيعية، واختبارات التجانس، واختبارات الفرضيات مع تقنيات تحليل البيانات باستخدام برنامج IBM SPSS Statistics 26

تظهر نتائج البحث أن تخطيط طريقة تعلم النص التعاوني يتضمن تحليل احتياجات الطلاب، وصياغة الأهداف واختيار استراتيجيات التعلم، وإعداد المواد والموارد التعليمية، وإعداد خطط طريقة التعلم (RPP)، وتحديد التقييمات. (2) تم تنفيذ طريقة تعلم النص التعاوني الذي تم تطبيقه في اجتماعين، وكان كل اجتماع على ثلاث مراحل. (3) أظهرت نتائج البحث الذي تم إجراؤه أن هناك زيادة في نتائج التعلم للطلاب في الفصل Jombang XC MAN 4 بمتوسط درجات للفصل التجريبي في مرحلة الاختبار القبلي 44.84 والاختبار البعدي . 58.55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Brookhart *higher order thinking skills* adalah keterampilan berpikir tingkat tinggi yang melibatkan seseorang berpikir kritis, kreatif, analitis terhadap informasi dan data dalam pemecahan masalah. Berpikir tingkat tinggi bagi siswa perlu ditingkatkan untuk meningkatkan hasil belajar. Ranah hasil belajar yang meliputi kognitif yang berhubungan dengan aspek intelektual; afektif yang berhubungan dengan aspek emosional dan sikap; psikomotorik yang berhubungan dengan keterampilan fisik dan kemampuan motorik.¹

Keterampilan berpikir tingkat tinggi adalah kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa di abad 21. Karena dapat memberikan banyak manfaat di berbagai lini kehidupan, yakni memiliki sikap seperti kolaborasi, kreativitas, berpikir kritis dan *problem solving*. Hal itu menurut Farhan harus dikuasai sejak dini.² Menurut World Economic Forum juga menyatakan bahwa berpikir tingkat tinggi lebih dihargai.³ Menurut Rifa, Resti dan Rendy berpikir tingkat tinggi lebih beradaptasi.⁴ Bloom dalam Anderson dan Krathwohl menjelaskan bahwa berpikir merupakan bagian dari ranah kognitif

¹Zainudin Zainudin and Ubabuddin Ubabuddin, "Ranah Kognitif, Afektif, Psikomotorik Sebagai Objek Evaluasi Hasil Belajar," *ILJ: Islamic Learning Journal* 1, no. 3 (2013): 916.

²Muhammad Farhan, Adam Malik, and Muhammad Minan Chusni, *Model Flipped Classroom Dalam Pembelajaran Fisika*, ed. Tahta Media, Pertama (Bandung: Tahta Media Group, 2023).

³Amit Kaushik, *Improving Learning : Reconsidering Student Assessment Globally* 4, no. 58 (2021): 47–61, <https://doi.org/10.1007/978-981-16-0983-1>.

⁴Rifa Hanifa Mardhiyah et al., Pentingnya Keterampilan Belajar Di Abad 21 Sebagai Tuntutan Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia, *Lectura: Jurnal Pendidikan* 21, no. 1 (2021): 29–40, <https://doi.org/https://doi.org/10.31849/lectura.v12i1.5813>.

yang diklasifikasikan ke dalam enam tahapan yaitu *remember*, *understand*, *apply*, *analyze*, *evaluate* dan *create*.⁵

Tahapan dalam *higher order thinking skills* yang mengacu pada Taxonomy Bloom diantaranya mengingat merupakan kemampuan untuk menghafal informasi; memahami merupakan kemampuan untuk menafsirkan, menjelaskan, dan menggambarkan informasi yang telah dipelajari; menerapkan merupakan kemampuan untuk menggunakan informasi atau keterampilan yang sudah dipelajari dalam situasi baru; menganalisis merupakan kemampuan untuk memecahkan informasi ke bagian-bagian yang lebih kecil untuk memahami hubungan antara bagian-bagian tersebut; mengevaluasi yakni kemampuan untuk menilai informasi berdasarkan kriteria tertentu.⁶

Higher order thinking skills (HOTS) berperan penting dalam pendekatan konstruktivisme. Karena menurut Woolfolk, konstruktivisme menekankan pentingnya pembelajaran yang berpusat pada siswa.⁷ siswa didorong untuk aktif terlibat dalam proses belajar melalui pengalaman, kolaborasi dan refleksi. sehingga mereka dapat membangun pengetahuan secara mandiri dan kritis. dalam konteks ini, HOTS sejalan dengan prinsip konstruktivisme yang menekankan pembelajaran berbasis pengalaman.⁸ Dengan demikian, integrasi

⁵ Yullida Feri Anjani, Lulu Choirun Nisa, and Sri Isnaini Setiyaningsih, "Kelas XI Bilingual Class System Man 2 Kudus Pada," *Ijset Journal* 1, no. 3 (2024): 47–65.

⁶ Benjamin S Bloom, David R Krathwohl, and Bertram B Masia, *Taxonomy of Educational Objectives*, ed. 2 (Canada: Simultaneously, 1956).

⁷ Bakhrudin All Habsy et al., "Memahami Teori Pembelajaran Kognitif Dan Konstruktivisme Serta Penerapannya," *Tsaqofah* 4, no. 1 (2024): 308–325, <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i1.2177>.

⁸ Zihniatul Ulya, "Penerapan Teori Konstruktivisme Menurut Jean Piaget Dan Teori Neuroscience Dalam Pendidikan," *Al-Mudarris: Journal of Education* 7, no. 1 (2024): 12–23, <https://doi.org/https://doi.org/10.32478/vg1nnv56>.

HOTS dalam pembelajaran konstruktivisme dapat mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan kompleks di dunia nyata.

Higher order thinking skills penting diimplementasikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Karena kemampuan berpikir kritis, analitis dan kreatif yang dikembangkan melalui HOTS memungkinkan siswa untuk memahami ajaran islam secara mendalam dan aplikatif. dengan menerapkan HOTS, siswa tidak hanya belajar untuk menghafal, tetapi juga diajak untuk menganalisis, mengevaluasi dan menciptakan solusi, sehingga mereka dapat menjadi individu yang lebih reflektif dan bertanggung jawab dalam masyarakat.⁹ Pada kenyataannya, permasalahan secara umum yang dihadapi dalam pendidikan islam dianggap masih tertinggal.¹⁰ Hal ini karena kualitas dan relevansi. Sosok pelajar PAI seharusnya komprehensif. Sehingga keterampilan berpikir tingkat tinggi bukan untuk menggugat doktrin keagamaan, supaya bisa akselerasi.

Dengan mengintegrasikan HOTS ke salah satu mata pelajaran dalam pembelajaran PAI di tingkat Madrasah Aliyah (MA) yaitu Sejarah Kebudayaan Islam (SKI):¹¹ Pertama, siswa akan lebih siap menghadapi tantangan dunia modern karena HOTS mendorong siswa berpikir kritis. Kedua, pemahaman agama islam dengan perspektif luas bukan hanya secara tekstual. perluasan kemampuan berpikir kritis dan peningkatan kreativitas

⁹ Wakifah, Fatimah dan Mega Sulistiawati, "*Optimization of Higher Order Thinking Skills (HOTS) in Islamic Education towards the Era of Society 5.0*" *Junal Didaktika*, vo.17, No. 2 (2023)

¹⁰ Ismi Adelia and Oki Mitra, "Permasalahan Pendidikan Islam Di Lembaga Pendidikan Madrasah," *Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 21, no. 01 (2021): 32–45, <https://doi.org/10.32939/islamika.v21i01.832>.

¹¹ Anjani Putri Belawati Pandiangan, "Integrasikan Higher Order Thingking Skills (Hots) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti (Pembelajaran Guru Sd Muhammadiyah 2 Sangatta Utara)," *Al-Rabwah* 15, no. 02 (2021): 91–96, <https://doi.org/10.55799/jalr.v15i02.109>.

serta dapat membantu mengaplikasikan ajaran agama islam dalam situasi nyata. Hal ini karena HOTS mendorong siswa menganalisis dan mengevaluasi informasi, menemukan solusi kreatif untuk berbagai masalah, baik dalam konteks agama maupun kehidupan sehari-hari.

Dengan mempertimbangkan pernyataan di atas, bisa disimpulkan bahwa mata pelajaran SKI mempunyai tujuan yang mengarah pada keterampilan abad 21. Akan tetapi, SKI dianggap sebagai mata pelajaran yang cenderung kurang diminati oleh siswa. Hal ini dikarenakan ada dua alasan pokok mengapa SKI dianggap tidak diminati peserta didik: pertama, menurut Fajar dan Mahariah mata pelajaran SKI kurang menantang karena penyampaian yang cenderung bersifat naratif tanpa ada dialogis sehingga keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran dianggap kurang dan sering kali mereka menjadi jenuh dan bosan apalagi ketika diajarkan pada waktu siang hari.¹² Kedua, keterbatasan metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan dalam mata pelajaran SKI. Kedua aspek tersebut menyebabkan siswa cenderung tidak berminat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar SKI.

Hal ini sama dengan fakta di lapangan setelah peneliti melakukan observasi awal di MAN 4 Jombang pada mata pelajaran SKI kelas X. Kelas yang berada di tahap awal di jenjang SMA/MA. Pada tahap ini siswa belajar di tahap operasional formal. Diperlukan adanya pengenalan tentang cara berpikir tingkat tinggi. Siswa akan membuat rencana untuk mengatasi masalah dan mencapai kesimpulan secara terstruktur ketika mereka berpikir

¹² Mhd. Fajar Siddik and Mahariah Mahariah, Reduksi Kejenuhan Belajar Sejarah Kebudayaan Islam; Analisis Variasi Metode Dan Media Pembelajaran Berbasis Digital, *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 3 (2023): 767–77, <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i3.670>.

secara abstrak, idealis dan logis. Hal ini sama dengan yang dikemukakan oleh Piaget mengenai penalaran hipotesis deduktif.¹³ Fakta di lapangan *Critical thinking* masih sebatas konsep, belum melangkah lebih jauh.

Siswa cenderung belajar dengan tingkat *Lower Order Thinking Skills* (LOTS) dibuktikan berdasarkan penelitian bahwa guru SKI. Secara umum, metode pembelajaran masih menggunakan cara konvensional seperti ceramah dan melakukan sesi tanya jawab yang bersifat hanya sebatas *transfer of knowledge*. Hal ini membuat siswa masih dalam pembelajaran mengingat, memahami dan menerapkan, serta belum terbiasa pada kemampuan yang tinggi seperti menganalisis, mengevaluasi dan mencipta.

Atas dasar itu, diperlukan sebuah terobosan metode pembelajaran yang mengajak siswa semakin aktif untuk mempelajari SKI. Harapannya supaya mata pelajaran SKI bisa menjawab tantangan di abad 21 yakni siswa dapat meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Serta, adanya penerapan metode pembelajaran menjadi salah satu capaian dalam memperoleh keterampilan yang dibutuhkan pada abad 21. Maka dari itu, terdapat dua alasan yang melatar belakangnya HOTS dianggap penting, yaitu pertama siswa harus berprestasi dan kedua siswa harus memberikan kontribusi terhadap masyarakat. Oleh karena itu, untuk bekal terjun ke masyarakat. Peserta didik dibekali dengan dilatih keterampilan HOTS.

Perlu adanya paradigma dalam menelaah peningkatan keterampilan HOTS peserta didik. Supaya proses pembelajaran berfokus pada siswa, bukan hanya *transfer of knowledge* dan *teacher center*. Proses ini bisa berupa kerja sama

¹³John W Santrock, *Psikologi Pendidikan*, 5th ed. (Jakarta: Salemba Humanika, 2014), 80.

antar siswa agar dapat menyelesaikan suatu tugas dan menemukan solusi suatu masalah serta memberikan ide-ide sesuai dengan arahan yang diberikan oleh guru.

Sudah banyak penelitian yang membahas mengenai HOTS, diantaranya seperti penelitian Jailani yang menyimpulkan bahwa penerapan *Project Based Learning* (PBL) efektif dalam meningkatkan HOTS siswa.¹⁴ Menurut penelitian yang dilakukan oleh Siti dan Dwikoranto, metode pembelajaran berbasis proyek yang menggunakan berbantuan laboratorium PhET telah terbukti meningkatkan HOTS pada siswa.¹⁵ Penelitian Ikke dan Ismono LKPD efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS) pada peserta didik.¹⁶

Namun demikian, metode pembelajaran inovatif tersebut belum sepenuhnya terlaksana di lapangan. Selain itu, mata pelajaran SKI membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis mereka. Oleh karena itu, diperlukan pemikiran kreatif untuk meningkatkan HOTS siswa melalui penggunaan pembelajaran kooperatif. Siswa dapat mengoptimalkan potensi dan meningkatkan pemahaman serta konsep pembelajarannya dengan menggunakan metodologi pembelajaran kooperatif. Salah satu bentuk pembelajaran kooperatif adalah *cooperative script*, yang dianggap positif karena dapat mempengaruhi bagaimana orang memahami materi.

¹⁴Jailani Jailani, Sugiman Sugiman, and Ezi Apino, "Implementing the Problem-Based Learning in Order to Improve the Students HOTS and Characters", *Jurnal Riset Pendidikan Matematika* 4, no. 2 (2017): 247–59, <https://doi.org/10.21831/jrpm.v4i2.17674>.

¹⁵Siti Alfiah and Dwikoranto Dwikoranto, Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Laboratorium Virtual PhET Untuk Meningkatkan HOTS Siswa SMA, *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika* 13, no. 1 (2022): 9–18, <https://doi.org/10.26877/jp2f.v13i1.11494>.

¹⁶Ikke Ladya Khafida and Ismono Ismono, Pengembangan LKPD Inkuiri Berbasis Hands-on & Minds-on Activity Untuk Meningkatkan Hots Pada Materi Laju Reaksi, *UNESA Journal of Chemical Education* 10, no. 1 (2021): 38–47, <https://doi.org/10.26740/ujced.v10n1.p38-47>."

Menurut Mastawati, salah satu jenis mode metode pembelajaran kooperatif yang mengajak siswa untuk memberi masukan ke dalam materi secara bergantian dengan pasangan kelompok mereka adalah metode pembelajaran *cooperative script*.¹⁷ Hal ini dikarenakan setiap siswa diberi peluang untuk memberikan gagasan kreatif dalam proses belajar, metode pembelajaran ini bisa diimplementasikan dalam pembelajaran kognitif karena lebih berpusat pada siswa, analitis dan berpusat pada proses penalaran dan pembentukan pengetahuan.

Berdasarkan pemaparan uraian di atas, apabila penelitian metode pembelajaran *cooperative script* digunakan untuk meningkatkan hasil belajar berorientasi HOTS pada pelajaran SKI kelas 10 dilakukan, maka dapat melengkapi kebutuhan di abad 21. Berdasarkan penelitian, anak usia 15-16 tahun memiliki perkembangan kemampuan berpikir kritis, kreatif, literasi digital, adaptasi, komunikasi, kolaborasi dan kemampuan pemecahan masalah.¹⁸ Apabila penelitian ini tidak dilakukan, maka potensi pengembangan HOTS, pemahaman mendalam, keterampilan kolaborasi dan evaluasi dapat terbatas atau terabaikan.

Oleh karena itu, peneliti berencana untuk melakukan penelitian dengan judul “Eksperimen *Higher Order Thinking Skills* Untuk Mengukur Validasi Hasil Belajar Siswa”. Diharapkan dengan adanya penelitian metode pembelajaran tersebut akan memberikan kontribusi signifikan untuk

¹⁷Mastawati Ndruru, Trisman Harefa, and Noveri Amal Jaya Harefa, Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Intensif Siswa, *Educativo: Jurnal Pendidikan* 1, no. 1 (2022): 96–105, <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.14>.

¹⁸Kayyis Fithri Ajhuri, *Psikologi Perkembangan Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Penebar Media Pustaka, 1st ed. (Yogyakarta, 2019).

meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengembangan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan keterangan di atas, maka penelitian ini akan lebih fokus pada eksperimen *higher order thinking skills* di MAN 4 Jombang dalam meningkatkan hasil belajar yang berorientasi kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa kelas X pada mata pelajaran SKI. Dengan beberapa rumusan permasalahan yaitu:

1. Bagaimana perencanaan metode pembelajaran *Cooperative Script* pada mata pelajaran SKI kelas X MAN 4 Jombang?
2. Bagaimana penerapan metode pembelajaran *cooperative script* pada mata pelajaran SKI kelas X MAN 4 Jombang?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa kelas X MAN 4 Jombang melalui penerapan metode pembelajaran *cooperative script* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam?

C. Batasan Masalah

Untuk memastikan bahwa tujuan penelitian tercapai dan agar penelitian lebih fokus serta lebih mudah dibahas maka diperlukan batasan masalah. Berikut beberapa batasan masalah dalam penelitian:

1. Luas lingkup penelitian hanya mencakup informasi tentang hasil belajar pada keterampilan berpikir tingkat tinggi.
2. Informasi yang disajikan dalam penelitian ini mencakup penerapan metode pembelajaran *cooperative script* dan efektivitas metode pembelajaran tersebut dalam meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi.

D. Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini dapat diakumulasikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan metode pembelajaran *cooperative script* pada mata pelajaran SKI kelas X MAN 4 Jombang.
2. Untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran *cooperative script* pada mata pelajaran SKI kelas X MAN 4 Jombang.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas X MAN 4 Jombang melalui penerapan metode pembelajaran *cooperative script* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

E. Manfaat Penelitian

Secara garis besar berikut adalah beberapa manfaat teoritis maupun praktis:

1. Secara Teoritis

Melalui penelitian ini, peneliti dapat menguji teori yang ada dengan menjadi sebuah kreativitas. Sehingga dapat meningkatkan pemahaman tentang fenomena yang diteliti.

2. Secara Praktis

Manfaat bagi guru dalam penelitian ini yaitu menjadi *role* metode pembelajar di kelas. Hal tersebut memiliki pengaruh besar dalam membentuk perilaku dan sikap karena siswa cenderung meniru perilaku dan sikap yang mereka lihat dari guru; meningkatkan motivasi karena guru yang menunjukkan dedikasi dalam mengajar secara positif dan inspiratif akan mengakibatkan siswa cenderung termotivasi dan lebih bersemangat serta aktif berpartisipasi dalam kelas; memperkuat keterampilan sosial

sehingga siswa dapat mengembangkan keterampilan yang sama; guru dapat mengajarkan nilai dan etika sehingga siswa dapat belajar melalui pengamatan dan interaksi dengan guru.

F. Orisinalitas Penelitian

Penelitian ini menggunakan orisinalitas untuk menunjukkan perbedaan dan persamaan antara peneliti sebelumnya dan peneliti saat ini dalam bidang penelitian yang sama. Hal ini memungkinkan peneliti untuk menemukan aspek apa yang membedakan peneliti ini dengan peneliti sebelumnya dalam bidang yang sama.

Pertama, skripsi ini ditulis pada tahun 2018 oleh Lisa Bela Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh metode *cooperative script* terhadap pemahaman membaca siswa kelas IV SDN 060 Manganan.

Persamaan penelitian Lisa Bela dengan penelitian ini terletak pada aspek kajiannya bahwa keduanya mempelajari *cooperative script*. Sedangkan perbedaannya pada pembahasannya yaitu fokus permasalahannya dan tingkat pendidikan. Penelitian Lisa Bela mengkaji mengenai metode pembelajaran *cooperative script* terhadap keterampilan membaca dan siswa kelas IV sebagai subjeknya dan SDN 060 Manganan sebagai tingkat pendidikannya. Sedangkan penelitian ini mengkaji mengenai metode pembelajaran *cooperative script* dalam meningkatkan hasil belajar yang berorientasi *higher order thinking skills* siswa dan Madrasah Aliyah Negeri sebagai tingkat pendidikan.

Kedua, skripsi ini ditulis pada tahun 2018 oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan PGMI Tira Fitriana Putri Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Penelitian ini membahas tentang pengaruh *cooperative script* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V MI. Sukabumi Masyarikul Anwar IV Bandar Lampung.

Menelaah metode *cooperative script* merupakan komponen penelitian yang berhubungan dengan penelitian Tira Fitriana Putri. Sementara topik pembicaraan-khususnya, tingkat pengetahuan dan penekanan masalah-membuat perbedaan. Dengan siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Masyarikul Anwar sebagai subjeknya, Tira Fitriana Putri menyelidiki pengaruh *cooperative script* terhadap prestasi akademik anak-anak. Sedangkan penelitian ini mengkaji mengenai metode pembelajaran *cooperative script* dalam meningkatkan hasil belajar pada *higher order thinking skills* siswa, serta Madrasah Aliyah sebagai tingkat pendidikan.

Ketiga, skripsi ini diterbitkan pada tahun 2019 oleh Reka Putriana, Jurusan PGMI, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar Raniry Darussalam, Banda Aceh. Penelitian ini fokus pada penggunaan metode *cooperative script* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 8 Teluk Dalam Simeulue.

Kesamaan antara penelitian Reka Putriana dengan penelitian ini terletak pada fokus kajiannya itu mengenai metode *cooperative script*. Perbedaannya terletak

pada metode penelitian dan pembahasannya yaitu fokus penelitiannya dan tingkat pendidikan. Penelitian Reka Putriana mengkaji mengenai metode *cooperative script* untuk meningkatkan hasil belajar, dengan siswa kelas IV sebagai subjeknya dan SDN 8 Teluk sebagai tingkat pendidikan. Sedangkan penelitian ini mengkaji mengenai metode pembelajaran *cooperative script* dalam meningkatkan hasil belajar yang berorientasi *higher order thinking skills siswa*, serta Madrasah Aliyah sebagai tingkat pendidikan.

Keempat, skripsi Almaidah Tul Jannah, Artikel ini ditulis pada tahun 2022 oleh anggota Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Malang. Menggunakan *graphmatica* untuk membantu siswa menjadi komunikator matematika yang lebih baik, metode pembelajaran *cooperative script* menjadi fokus utama penelitian. Selain itu, pengaruh metode ini sedang diselidiki.

Persamaan penelitian Almaidah Tul Jannah dengan penelitian ini terletak pada fokus kajian yaitu mengenai metode pembelajaran *cooperative script*. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitian dan pembahasannya yaitu fokus penelitiannya dan tingkat pendidikan. Penelitian Almaidah Tul Jannah mengkaji mengenai implementasi pembelajaran *cooperative script* dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi matematis dengan bantuan *graphmatica* dan dampaknya dengan metode kualitatif. Dan 4 siswa sebagai subjeknya, serta Sekolah Menengah Pertama sebagai tingkat pendidikan. Sedangkan penelitian ini mengkaji mengenai

metode pembelajaran cooperative script dalam meningkatkan hasil belajar pada *higher order thinking skills* siswa, serta Madrasah Aliyah sebagai tingkat pendidikan.

Kelima, skripsi ini ditulis pada tahun 2022 oleh Dina Fitriyani Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Universitas Islam Negeri Fatmawari Sukarno Bengkulu. Penelitian tersebut berfokus pada pembahasan bagaimana pengaruh keaktifan belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) antara kelas yang diajar dengan menggunakan metode *cooperative script*.

Salah satu bagian kajian yang sebanding dengan penelitian yang dilakukan Dina Fitriyani adalah pengujian metode pembelajaran *cooperative script*. Ini adalah aspek yang serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini. Pembicaraannya, yakni fokus penelitian dan gelar pendidikan, justru menjadi pembedanya. Dengan menggunakan topik siswa kelas IV dan sekolah dasar sebagai jenjang pendidikan, penelitian Dina Fitriyani menyelidiki proses pembelajaran di sekolah yang mengalami permasalahan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Dengan menggunakan Madrasah Aliyah sebagai tingkat pendidikan siswa, penelitian ini menyelidiki keefektifan metode pembelajaran *cooperative script* dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi.

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Lisa Bela, Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Keterampilan Membaca Siswa	Mengkaji mengenai model pembelajaran <i>cooperative script</i>	Kajian ini ditekankan pada keterampilan membaca siswa	Penelitian ini ditekankan pada peningkatan hasil belajar

	Kelas IV SDN 060 Manganan Kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu Utara, Skripsi Jurusan PGSD, Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018.			pada <i>higher order thinking skills</i> siswa kelas X pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam
2	Tira Fitriana Putri, Pengaruh Model Pembelajaran <i>Cooperative Script</i> Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Mata Pelajaran IPA di MI Masyarikul Anwar IV Sukabumi Bandar Lampung. Skripsi Jurusan PGMI, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018	Mengkaji Mengenai model pembelajaran <i>cooperative script</i>	Kajian ini ditekankan pada hasil belajar siswa terutama pelajaran IPA	Penelitian ini ditekankan pada peningkatan hasil belajar pada <i>higher order thinking skills</i> siswa kelas X pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam
3	Reka Putriana, Penerapan Model Cooperative Script untuk meningkatkan hasil belajarsiswa kelas IV SDN 8 Teluk Dalam Simeulue, Skripsi Jurusan PGMI, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri ArRaniry Darussalam Banda Aceh, 2019	Mengkaji mengenai model pembelajaran <i>cooperative script</i>	Kajian ini ditekankan pada peningkatan pada hasil belajar siswa	Penelitian ini ditekankan pada peningkatan hasil belajar pada <i>higher order thinking skills</i> siswa kelas X pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam
4	Almaidah Tul Jannah, Penerapan Pembelajaran Cooperative <i>Script Berbantuan Software Graphmatica</i> Terhadap Kemampuan Komunikasi	Mengkaji Mengenai model pembelajaran <i>cooperative script</i>	Kajian ini ditekankan pada kemampuan peserta didik berkomunikasi matematis	Penelitian ini ditekankan pada peningkatan hasil belajar pada <i>higher order thinking</i>

	Matematis Siswa, Skripsi Jurusan Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Malang, 2022			<i>skills</i> siswa kelas X pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam
5	Dina Fitriyani, <i>Pengaruh model Pembelajaran Cooperative Script terhadap keaktifan belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas IV sdn Negeri 79 Bengkulu</i> , Skripsi Jurusan Pendidikan PGMI, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarni Bengkulu, 2022	Mengkaji Mengenai model pembelajaran cooperative script	Kajian ini ditekankan pada keaktifan belajar siswa khususnya pelajaran IPS	Penelitian ini ditekankan pada peningkatan hasil belajar pada <i>higher order thinking skills</i> siswa kelas X pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

G. Definisi Istilah

Menurut judul penelitian, “Eksperimen *Higher Order Thinking Skills* Untuk Mengukur Validasi Hasil Belajar Siswa”, hubungan definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran merupakan jenis pembelajaran yang disajikan secara khusus oleh guru yang disusun dari awal sampai akhir.¹⁹ Seorang guru mengembangkan metode pembelajaran sebelumnya untuk dijadikan sebagai peta jalan atau titik acuan dalam melaksanakan pengajaran di kelas. Hal ini dilakukan untuk mencegah siswa menjadi tidak tertarik dengan paradigma pembelajaran repetitif dimana pengajar lebih banyak berpartisipasi di kelas

¹⁹Helmiati Helmiati, *Model Pembelajaran*, ed. Lusiana Susanti, Pertama (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2007).

dibandingkan siswa. Dengan kata lain, model pembelajaran adalah kumpulan informasi tentang cara menggunakan pendekatan, metode, strategi dan teknik pembelajaran tertentu.

2. *Cooperative script* merupakan jenis pembelajaran kooperatif dimana siswa saling bekerjasama dan bergiliran berperan sebagai pembaca dan pendengar guna memberikan rangkuman informasi yang telah dibahas dan akan dipelajari.²⁰ Sejumlah kelompok dibentuk di antara para siswa, dan dalam setiap kelompok terdapat dua orang yang berperan sebagai pendengar dan pembicara. Untuk menyampaikan ringkasannya, pembicara menambahkan konsep dasar dan pendengar melengkapi konsep yang kurang lengkap serta membantu mengingatkan kembali konsep yang belum disampaikan. Dalam penelitian ini, Format *cooperative script* ini sesuai dan akan digunakan di MAN 4 Jombang untuk mengajarkan Sejarah Kebudayaan Islam kepada siswa kelas X. Paradigma pembelajaran ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. Namun, hal ini juga berkontribusi pada motivasi siswa, membuat mereka lebih terlibat dalam proses berpikir dan dengan demikian lebih mampu menangani gejala-gejala yang mungkin mereka alami di lingkungan sekitar.

3. Hasil Belajar

Benjamin S. Bloom menyatakan bahwa hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik individu. Pengetahuan, pemahaman, pengaplikasian, menganalisis, evaluasi dan mencipta adalah semua komponen kognitif. Afektif termasuk menerima, menanggapi,

²⁰Darmawan Harefa et al., Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika, *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 6, no. 1 (2020): 15, <https://doi.org/10.55215/pedagogia.v9i1.6669>.

memberikan nilai, organisasi serta karakterisasi. Sedangkan kemampuan psikomotorik mencakup keterampilan, teknik, sosial, manajerial hingga intelektual.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memperjelas gambaran umum pada penelitian ini, maka perlu adanya sistematika penulisan ini sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Pada bagian ini memuat mengenai sampul atau *cover* depan, lembar persetujuan, nota dinas pembimbing, lembar pernyataan keaslian tulisan, lembar moto, lembar persembahan, kata pengantar, pedoman transliterasi arab-latin, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan abstrak

2. Bagian Isi

Bagian ini terdiri dari tiga bab yang meliputi:

BAB I pendahuluan yang memuat sejarah topik, rumusan masalah, tujuan penelitian, kelebihan penelitian, keunikan penelitian, definisi kata-kata tertentu, dan sistematika pembahasan.

BAB II Pembahasan, dalam bab ini terdiri dari kajian pustaka yang meliputi Hasil belajar yang terdiri dari pengertian hasil belajar, klasifikasi hasil belajar yang berorientasi *higher order thinking skills*.

BAB III metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, instrumen penelitian, validitas dan reliabilitas

instrumen, teknik pengumpulan data. Analisis data, uji prasyarat analisis, dan prosedur penelitian.

BAB IV Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di MAN 4 Jombang yang terdiri dari data hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol, dan analisis uji prasyarat

BAB V Pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan sehubungan dengan analisis yang dijelaskan dalam bab IV pada penelitian skripsi ini yang terdiri dari perencanaan metode pembelajaran *cooperative script* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam, penerapan metode pembelajaran *cooperative script* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam, dan peningkatan hasil belajar siswa kelas X MAN 4 Jombang melalui penerapan metode pembelajaran *cooperative script* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam

BAB VI Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran peneliti atas penelitian yang dilakukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

Setelah melakukan kegiatan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar, terjadi pergeseran perilaku siswa dari ketidaktahuan menjadi pengetahuan dan dari ketidaktahuan menjadi pemahaman. Perubahan perilaku ini dikenal sebagai hasil belajar.²¹ Hasil belajar menurut Bloom adalah kemampuan yang diperoleh siswa sebagai hasil mengikuti berbagai kegiatan belajar. Pernyataan Sudjana (2016) menyatakan bahwa hasil belajar mengacu pada kemampuan yang diperoleh siswa sebagai hasil mengikuti kegiatan pembelajaran. Belajar tidak hanya terlihat pada hasil kognitif, tetapi juga pada tingkah laku (afektif) dan kemampuan psikomotorik.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang dilakukan seseorang selama proses belajar yang memungkinkan terjadinya perubahan pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar yang diteliti dalam penelitian ini terfokus pada keterampilan kognitif berpikir tingkat tinggi. Karena hasil belajar yang baik dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan HOTS. Sementara penggunaan HOTS dapat membantu mencapai hasil belajar yang lebih maksimal serta evaluasi HOTS dapat digunakan sebagai

²¹Agung Winarno and Zahra Ramadhani, Hasil Belajar Siswa SMK Menggunakan ISpring Suite 9 Berbasis Android, *Edukasi: Jurnal Pendidikan* 20, no. 1 (2022): 97, <https://doi.org/10.31571/edukasi.v20i1.3629>.

ukuran hasil belajar siswa. Oleh karena pengembangan HOTS dalam proses pembelajaran sangat penting untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Sebagian besar guru menganal HOTS disebabkan oleh Taksonomi bloom. Secara Historis, HOTS memiliki kaitan sangat erat dengan Taxonomi Bloom (1956) yang kemudian direvisi oleh Anderson, dkk (2001). Hal tersebut mengakibatkan HOTS berdimensi yang jelas dan independen yang melekat seperti berpikir kritis, berpikir kreatif, memecahkan masalah, membuat keputusan dan metakognisi. Banyak pakar yang mendefinisikan berpikir kritis atau HOTS tergantung pada pengkajiannya.

Higher Order Thinking (HOT) adalah kapasitas kognitif yang termasuk dalam kategori abstrak taksonomi tujuan pendidikan, yang juga mencakup analisis, sintesis, dan penilaian, menurut Bloom (1956). Pakar pendidikan di Indonesia juga mendefinisikan tentang HOTS. Menurut Ernawati HOTS bukan lagi sekedar menghafal secara lisan, namun memahami hakikat diri yang terkandung di dalamnya. Supaya bisa menafsirkan makna memerlukan pemikiran kritis untuk menganalisis, mensintesis dan menghubungkan guna menarik kesimpulan dari penciptaan ide-ide kreatif dan produktif.²²

Berdasarkan uraian di atas, HOTS adalah keterampilan berpikir yang dimulai dengan kemampuan berpikir kritis dengan cara mempertanyakan apa yang diamati, menggunakan keterampilan analitis, evaluatif, dan inferensial terhadap data yang diberikan. Hal ini melibatkan pemikiran yang

²²Anggit Resti Wahyuni, A. G Tamrin, and Aryanti Nurhidayati, Implementasi Higher Order Thinking Skills Soal Ujian Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan Dan Teknik Pengukuran Tanah, *Indonesian Journal Of Civil Engineering Education* 5, no. 2 (2019): 9–14.

lebih dalam tentang informasi yang telah dipelajari dari pada sekedar menghafal atau mengulangi.

a. Klasifikasi Hasil

Menurut klasifikasi hasil belajar Benjamin Bloom, hasil belajar terdiri dari pemahaman konsep (kognitif), sikap siswa (afektif), dan keterampilan (psikomotorik).

1. Pemahaman (Kognitif)

Total ada enam komponen yang membentuk ranah kognitif, yang mencakup hasil belajar intelektual sebagai salah satu komponennya. Dua aspek pertama dianggap sebagai status kognitif tingkat rendah, sedangkan empat aspek berikutnya dianggap sebagai status kognitif tingkat tinggi, Kemampuan berpikir kognitif menurut Benjamin Bloom dapat diklasifikasikan ke dalam enam kategori, yaitu:

- a) Mengingat / C-1. Proses mengingat dan mengenali kembali informasi, fakta, dan konsep yang telah diperoleh melalui pembelajaran. Proses mengingat dapat dipecah menjadi beberapa sub kategori, termasuk memutuskan, mengetahui, membuat daftar, mencocokkan, mengidentifikasi, mengenali, memilih, mencari, dan aktivitas serupa.
- b) Memahami / C-2. Proses mengkonstruksi makna atau pemahaman pesan pembelajaran, yang dapat mencakup pesan lisan dan tulisan. Proses ini dapat dipecah menjadi beberapa sub kategori, termasuk menafsirkan, memberi contoh, mendeskripsikan, menyimpulkan, membandingkan, dan menjelaskan.

- c) Mengaplikasikan / C-3. menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh untuk menemukan solusi terhadap tantangan yang muncul dalam keadaan tertentu. Penerapan, perhitungan, dramatisasi, pemecahan masalah, penemuan, manipulasi, modifikasi, operasi, prediksi, dan pemecahan masalah adalah sub kategorinya.
- d) Menganalisis / C-4. Memanfaatkan pengetahuan untuk mengkategorikan, mengelompokkan, dan membangun hubungan antara konsep dan fakta, serta argumen dan kesimpulan. Proses ini dapat dipecah menjadi beberapa sub kategori, termasuk mengedit, mengkategorikan, membandingkan, membedakan, mengklasifikasikan, menyelidiki, mendeteksi, mendeskripsikan suatu item, mendiagnosis, menghubungkan, dan menganalisis.
- e) Mengevaluasi / C-5. Membandingkan sesuatu (baik suatu objek atau informasi) dengan seperangkat standar yang telah ditentukan. Membuktikan, memvalidasi, memproyeksikan, mengevaluasi, meninjau, meneliti, dan mengkritik adalah subkategori tambahan yang termasuk dalam payung ini.
- f) Mencipta / C-6. menyusun atau menghubungkan komponen-komponen dalam bentuk baru; menciptakan formula baru dengan menggabungkan formulasi yang sudah ada. Menghasilkan, merencanakan, menyusun, mengembangkan, mencipta, membangun, memproduksi, menata, merancang, dan membuat adalah subkategori yang termasuk dalam kategori ini.

2. Sikap siswa (Afektif)

Fondasi ranah emosi terdiri dari sikap dan nilai. Ada lapisan kompleksitas pada kategori dasar atau sederhana. Menurut Sudjana (2013:30) sebagaimana yang dikemukakan oleh Krathwohl et al., (1964) terdapat lima kategori dalam ranah afektif, yaitu:²³

- a) Menerima (*Receiving*) khususnya kepekaan terhadap rangsangan dari dunia luar yang dihadirkan kepada siswa berupa persoalan, keadaan, gejala, dan lain-lain. Ciri-ciri yang termasuk dalam kategori ini adalah: kesadaran, keinginan menerima rangsangan, pengendalian, dan pilihan gejala atau rangsangan eksternal
- b) *Responding* atau jawaban yakni partisipasi aktif siswa. Datang dan menanggapi fenomena tertentu. Hasil belajar dapat menekankan kepatuhan dan kemauan dalam merespon.
- c) *Valuing* (penilaian) tentang nilai dan pendapat mengenai gejala atau rangsangan. Untuk tujuan evaluasi ini, faktor-faktor berikut dipertimbangkan: kesiapan untuk menerima nilai-nilai, konteks atau pengalaman yang diperlukan untuk menerima nilai-nilai, dan kesinambungan dengan nilai-nilai tersebut.
- d) Organisasi, Secara khusus, pengorganisasian nilai-nilai sangatlah penting. Nilai-nilai dibandingkan, dihubungkan, dan disintesis sebagai fokus utama kegiatan ini.
- e) Karakterisasi menurut nilai, Secara khusus, integrasi seluruh nilai-nilai seseorang, termasuk seluruh sifat dan nilai-nilainya, yang berdampak pada kepribadian dan pola perilakunya.

²³Dewi Amaliah Nafiati, Revisi Taksonomi Bloom: Kognitif, Afektif, Dan Psikomotorik, *Humanika* 21, no. 2 (2021): 165, <https://doi.org/10.21831/hum.v21i2.29252>.

3. Keterampilan (Psikomotorik)

Setelah selesainya pengalaman belajar tertentu, domain psikomotorik adalah domain yang mencakup perolehan keterampilan atau kapasitas untuk menunjukkan perilaku. Sebagai perkembangan alami dari hasil belajar psikomotorik, kita memiliki hasil belajar kognitif yang mencakup pengetahuan proses dan hasil belajar emosional yang terwujud hanya sebagai kecenderungan perilaku. Di sisi lain, domain psikomotorik memiliki enam tahapan, yaitu sebagai berikut:

- a) Perilaku gerak didasarkan pada refleks, yaitu gerakan yang dilakukan sebagai respons terhadap rangsangan tanpa disadari oleh individu.
- b) Gerakan-gerakan yang mendasar. Gerakan-gerakan ini dapat diciptakan tanpa latihan sebelumnya, meskipun gerakan tersebut dapat ditingkatkan dengan latihan.
- c) Itu adalah perasaan bergerak. Peningkatan kapasitas persepsi telah berkontribusi pada peningkatan gerakan.
- d) Gerakan Kemampuan fisik ini, yang dikembangkan melalui pendewasaan dan pembelajaran, memungkinkan terjadinya gerakan yang lebih efisien.
- e) Gerak terampil mempunyai kemampuan mengendalikan berbagai macam gerak yang canggih dan menantang.
- f) Gerakan-gerakan yang indah dan inovatif, serta mengkomunikasikan sentimen melalui gerakan

Untuk menentukan indikator HOTS, taksonomi Bloom revisi dianggap paling efektif. Pertama, kata kerja operasional (KKO) yang

merujuk pada taksonomi Bloom digunakan. Kedua, taksonomi bloom lebih dikenal di Indonesia dari pada terminologi berpikir kritis, kreatif dan lain sebagainya. Ketika, Mengenai penanda keterampilan berpikir kritis dan kreatif, masih terdapat perbedaan pendapat di antara para ahli. Berdasarkan faktor-faktor tersebut, taksonomi Bloom yang diperbarui menunjukkan bahwa indikasi HOTS berlaku di lingkungan pendidikan Indonesia.

Tabel 2.1 Indikator HOTS dalam Taksonomi Bloom Revisi(2001)

Indikator	Sub Indikator	Objek Pengetahuan
Menganalisis	Membedakan Mengorganisasikan Mengatribusikan	konseptual
Mengevaluasi	Memeriksa Mengkritik	Prosedural
Memeriksa	Merumuskan/membuat hipotesis Merencanakan Memproduksi	Metakognitif

Penjabaran mengenai indikator HOTS dalam Tasonomi Bloom Revisi, secara ringkas adalah sebagai berikut:²⁴

Menganalisis

Kemampuan menganalisis adalah kemampuan memecah informasi menjadi elemen-elemen komponennya dan mencari hubungan antar komponen-komponen tersebut. Kategorinya antara lain sebagai berikut:

1. Membedakan (*differentiating*)

²⁴Yayuk Susilowati and Sumaji Sumaji, Interseksi Berpikir Kritis Dengan High Order Thinking Skill (Hots) Berdasarkan Taksonomi Bloom, *JURNAL SILOGISME : Kajian Ilmu Matematika Dan Pembelajarannya* 5, no. 2 (2020): 62–71, <https://doi.org/10.24269/silogisme.v5i2.2850>.

Kapasitas untuk membedakan elemen-elemen yang spesifik terhadap keseluruhan yang sudah ada.

2. Mengorganisasi (*organizing*)

Pengorganisasian memerlukan pembentukan hubungan antara berbagai bit informasi atau data yang terhubung satu sama lain. Dalam proses ini, perbedaan dan kontribusi juga merupakan hasil yang mungkin terjadi.

3. Mengatribusi (*attributing*)

memberikan kontribusi yang berarti yang mengatasi tantangan yang diberikan dari perspektif atau tujuan tertentu.

Mengevaluasi

Mengevaluasi memiliki makna sebuah pendapat yang berdasarkan kriteria tertentu dan dapat dipertanggungjawabkan dalam menilai sesuatu. Memeriksa dan mengkritik merupakan bagian dari mengevaluasi.

1. Memeriksa

Memeriksa berarti menguji konsistensi serta keefektifan suatu prosedur yang digunakan

2. Mengkritisi

Dapat dikatakan bahwa siswa mampu melakukan kritik apakah mereka telah menentukan solusi yang tepat atau tidak dengan mengambil keputusan dan melihat hasil yang diperoleh dari proses penyelesaiannya. Mengkritik adalah inti dari berpikir kritis.

Mencipta

Dengan menggunakan pengetahuan dan informasi yang dikumpulkan, penciptaan memerlukan penggabungan beberapa komponen yang sudah ada sebelumnya untuk menciptakan struktur baru yang belum pernah terlihat sebelumnya, yang pada akhirnya mengarah pada penciptaan produk baru. Tahapan penciptaannya terdiri dari:

1. Merumuskan hipotesis (*generating*)

Dalam proses merumuskan hipotesis, pertama-tama seseorang harus mendeskripsikan suatu masalah dan kemudian menyarankan solusi potensial terhadap masalah tersebut.

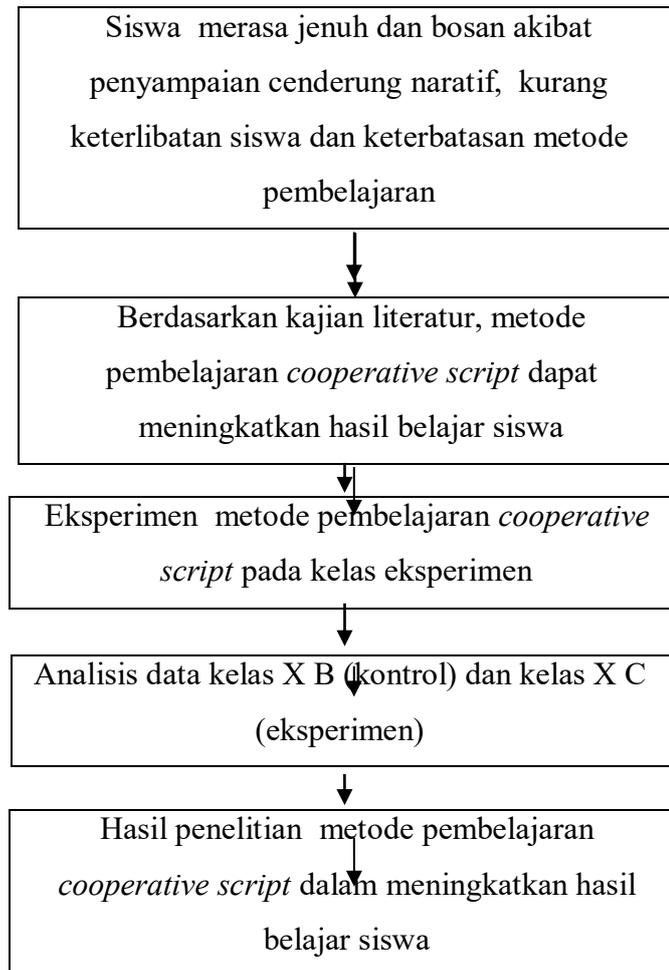
2. Merencanakan (*planning*)

Untuk mencari solusi suatu permasalahan, perencanaan merupakan proses mencari pendekatan solusi yang paling tepat.

3. Memproduksi (*producing*)

Produksi memerlukan penerapan strategi untuk mengatasi suatu masalah sesuai dengan standar tertentu dan menghasilkan jawaban yang bisa diterapkan.

B. Kerangka Berpikir



C. Hipotesis

Hipotesis penelitian terdiri dari dua jenis, yaitu hipotesis kerja (H_a) dan hipotesis nol (H_0). Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis nol (H_0)

Seperti contoh mengacu pada kerangka berpikir penelitian ini, dapat dirumuskan hipotesis bahwa tidak terdapat hasil yang positif dan signifikan dari eksperimen *higher order thinking skills* untuk mengukur validasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI kelas X MAN 4 Jombang.

2. Hipotesis kerja (H_a)

Mengacu pada kerangka berpikir di atas, dapat dirumuskan hipotesis bahwa terdapat hasil yang positif dan signifikan dari eksperimen *higher order thinking skills* untuk mengukur validasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas X MAN 4 Jombang.

Berdasarkan penelitian “Eksperimen *Higher Order Thinking Skills* Untuk Mengukur validasi Hasil Belajar Siswa” diperoleh sub indikator hipotesis teoritis sebagai berikut:

- a. Menurut Jean Piaget dan Lev Vygotsky dalam teori konstruktivisme, siswa belajar dengan mengikuti metode pembelajaran *cooperative script* mampu untuk menerapkan pengetahuan dalam pemecahan masalah dibandingkan dengan siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional. Hal ini dikarenakan model pembelajaran *cooperative*

script mendorong siswa untuk berkolaborasi dan saling berbagi pengetahuan yang menjadikan siswa mampu berpikir kritis.²⁵

- b. Menurut Bonwell dan Eison dalam buku mereka tentang pembelajaran aktif, siswa yang terlibat secara aktif dalam proses belajar cenderung mencapai hasil belajar yang lebih baik. Oleh karena itu, metode pembelajaran *cooperative script* mendorong partisipasi aktif siswa dalam diskusi dan pemecahan masalah.²⁶
- c. Menurut Albert Bandura dalam teori pembelajaran sosial, melalui metode pembelajaran *cooperative script*, siswa dapat saling belajar satu sama lain, karena siswa memperoleh informasi tentang kapabilitas mereka melalui pengetahuan tentang bagaimana orang lain berbuat.²⁷ Sehingga dapat memperkuat pemahaman dan minat baca siswa.

²⁵ Fian Casfian, Fikri Fadhillah, Jihad Wijaya Septiaranny et al, (2024). “Efektivitas Pembelajaran Berbasis Teori Konstruktivisme Melalui Media e-learning”. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 3(2), 636–648.

²⁶ Bonwell, C.; Eison, J. . “*Active Learning: Creating Excitement in the Classroom*” AEHE-ERIC Higher Education Report No. 1. Washington, D.C.: Jossey-Bass, (1991)

²⁷ Rizma Fithri, *Buku Perkuliahan: Psikologi Belajar, Prodi Psikologi Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Uin Sunan Ampel Surabaya* (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2014).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif, karena tekanan pengukuran dan analisis hubungan berbagai variabel dan variabel yang disajikan disajikan dalam narasi inovatif yang menunjukkan ciri-ciri naturalistik dan nilai-nilai orisinal.²⁸

2. Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah strategi penelitian empiris untuk mengumpulkan informasi dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2011, hlm. 2). Para peneliti dalam penelitian ini menggunakan desain eksperimen semu. Meskipun kelompok kontrol merupakan bagian integral dari eksperimen kuasi, tetapi tidak mungkin untuk sepenuhnya mengecualikan pengaruh dari faktor-faktor luar terhadap pelaksanaan eksperimen (Sugiyono, 2011, hlm.77).

Desain kelompok kontrol yang tidak ekuivalen, yang sebanding dengan desain kelompok kontrol pretest-posttest, digunakan dalam strategi penelitian ini. Desain ini tidak menggunakan metode non-random untuk memilih kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Terdapat dua kategori dalam penelitian ini: kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kedua kelompok mengikuti pretest untuk melihat

²⁸Hardani Hardani et al., *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, ed. Husnu Abadi, Pertama (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 254.

seberapa baik pengetahuan siswa tentang khulafaur rasyidin sebelum penerapan dimulai. Selain itu, kelompok eksperimen menggunakan pendekatan pembelajaran *cooperative script*, sedangkan kelompok kontrol melanjutkan pembelajaran konvensional. *Posttest* yang mengukur hasil belajar dengan penekanan pada kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS) siswa diberikan kepada kedua kelompok setelah penerapan.

Tabel 3.1 Nonequivalent Control Group Design

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₁	Y	O ₂

Keterangan:

- O₁ : tes awal (*pretest*) untuk kelompok eksperimen dan kontrol
- O₂ : tes akhir (*posttest*) untuk kelompok eksperimen dan kontrol
- X : Perlakuan metode pembelajaran *cooperative script*
- Y : Perlakuan pembelajaran konvensional (ceramah)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 4 Jombang, Denanyar Selatan, Denanyar, Kec Jombang, Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur. Lokasi tersebut dipilih atas dasar pertimbangan bahwasanya belum pernah dilakukan penelitian mengenai metode Pembelajaran *Cooperative Script* dalam meningkatkan hasil belajar yang berfokus pada *higher order thinking skills* (HOTS) siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024.

Tabel 3.2
Waktu Penelitian

No	Aktivitas	Tanggal
1.	Observasi	07 Februari 2024
2.	<i>Pretest</i>	17 Februari 2024
3.	<i>Posttest</i>	02 Maret 2024

C. Variabel Penelitian

Istilah variabel penelitian mengacu pada variabel yang menjadi perhatian khusus, mempunyai nilai, dan memberikan pengaruh. Kesimpulan yang dapat diambil dari pengetahuan tersebut adalah gejala-gejala yang menjadi subjek penelitian adalah variabel-variabel yang diteliti.

1. Variabel bebas

Untuk tujuan menganalisis hubungan antar variabel digunakan variabel bebas. Artinya variabel yang tidak bebas (independen) dipengaruhi oleh variabel bebas (dependen).²⁹ Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas (X) adalah *Higher Order Thinking Skills*.

2. Variabel terikat

Variabel yang mempengaruhi atau diakibatkan oleh adanya variabel bebas disebut sebagai variabel terikat. Hasil belajar yang menjadi variabel keterikatan (independen) Y dalam penelitian ini.

²⁹Rafika Ulfa, Variabel Dalam Penelitian Pendidikan, *Al-Fathonah: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman* 1 (2021): 342–51.

D. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, populasi mengacu pada semua faktor yang mencakup topik yang sedang diselidiki dan kesimpulan yang ingin dicapai.³⁰ Dengan kata lain populasi adalah suatu item atau topik penelitian yang mempunyai kualitas dan sifat yang telah ditentukan sebelumnya. Peserta didik MAN 4 Jombang kelas X tahun ajaran 2023/2024 menjadi populasi dalam penelitian ini dengan jumlah 553 peserta didik.

Tabel 3.3 Jumlah Populasi Penelitian

No	Kelas	JumlahPeserta
1	X - A	34
2	X - B	34
3	X - C	33
4	X - D	34
5	X - E	34
6	X - F	35
7	X - G	38
8	X - H	38
9	X - I	37
10	X - J	38
11	X - K	38
12	X - L	38
13	X - M	36
14	X - N	38
15	X – MANPK 1	24
16	X – MANPK 2	24
Jumlah		553

Sumber Data: Pegawai Administrasi MAN 4 Jombang 2023

Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling*. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dipilih non acak, karena ada suatu syarat yang harus dipenuhi sampel untuk dilakukan penelitian. Di

³⁰Adam Malik and M. Minan Chusni, *Statistika Pendidikan Teori Dan Aplikasi*, CV Budi Utama, Pertama (Yogyakarta: deepublish, 2018), 48.

antarateknik *non probability sampling*, peneliti memilih teknik Pendekatan *purposive sampling* atau metode pemilihan sampel berdasarkan faktor atau kriteria dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2011, hal. 85).

Pada penelitian ini, adapun sampel yang digunakan adalah peserta didik kelas X B yang berjumlah 34 peserta didik sebagai kelas kontrol dan kelas C yang berjumlah 33 peserta didik sebagai kelas Eksperimen. Alasan menggunakan kelas X karena sudah memenuhi persyaratan teknik *purposive sampling* yaitu mempelajari materi Khulafaur Rasyidin dan berdasarkan pertimbangan khusus yang dilakukan oleh guru kelas X Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) MAN 4 Jombang.

E. Data dan Sumber Data

Dalam penyusunan penelitian ini menggunakan data untuk dijadikan hasil informasi, baik perolehan data dalam bentuk angka atau bahan. Data dalam bentuk angka dihasilkan pada penelitian kuantitatif. Berikut sumber-sumber data pada penelitian ini, diantaranya:

1. Data primer

Sumber data utama yang dihasilkan langsung di tempat penelitian disebut data primer. Siswa kelas X B dan kelas X C MAN 4 Jombang menjadi data primer pada penelitian ini.

2. Data sekunder

Sumber data kedua yaitu data sekunder yang diperoleh melalui sumber pendukung apabila diperlukan. Berikut sumber data sekunder yang

digunakan dalam penelitian, antara lain data jumlah kelas X, buku Sejarah Kebudayaan Islam, dan dokumentasi.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dan data untuk sebuah penelitian. Melalui kegiatan ini, pengumpulan dan analisis data menjadi lebih mudah. Alat penilaian yang digunakan untuk penelitian ini adalah ujian pilihan ganda sebanyak 20 butir soal. Sesuai dengan prinsip-prinsip Anderson dan Krathwohl (2001) untuk pengembangan indikator pembelajaran dan indikator keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS), maka dibuatlah penilaian ini. Instrumen tes HOTS yang mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen HOTS *Pretest*

No	Indikator <i>Higher Order Thinking Skills</i> (HOTS) Anderson dan Krathwohl (2001).	Sub Indikator <i>Higher Order Thinking Skills</i> (HOTS)	Soal yang valid
1.	Mengetahui	Mengidentifikasi ide utama	6, 7, 8, 12
2.	Memahami	Menjelaskan ide atau konsep	1, 5, 9, 16*, 17
3.	Menerapkan	Menentukan konsep	2, 3, 4, 10*, 11, 13, 14, 15, 18*, 19, 20, 21*, 22, 23, 24, 25*
Jumlah Soal			20

Keterangan: * soal tidak valid

Tabel 3.5

Kisi-kisi Instrumen *Higher Order Thinking Skills (HOTS) Posttest*

No	Indikator <i>Higher Order Thinking Skills (HOTS) Anderson dan Krathwohl (2001)</i> .	Sub Indikator <i>Higher Order Thinking Skills (HOTS)</i>	Soal yang valid
1	Menganalisis	Memfokuskan pada pertanyaan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10*, 11, 13, 14, 15, 16*, 18*, 19, 20, 21*, 22, 23, 24, 25*
2	Mengevaluasi	Mengevaluasi materi berdasarkan tujuan yang dimaksud	12
3	Mengkreasi	Menyatukan hal-hal yang berbeda dengan cara baru	17
Jumlah soal.			20

Keterangan: * soal tidak valid

Teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terkait kegiatan yang dilakukan disebut observasi. Lembar observasi yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk memantau keterlaksanaan seluruh tahapan metode pembelajaran *cooperative script*.

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas

Sejauh mana mengukur apa yang seharusnya diukur adalah definisi validitas instrumen yang diberikan oleh ahli teknik penelitian dalam konteks penelitian kuantitatif. Artinya validitas suatu penelitian ditentukan oleh seberapa baik peneliti menilai tujuan penelitiannya. Untuk uji validitas pada

penelitian menggunakan (*person product moment correlation*) menggunakan perangkat lunak SPSS 26 for windows. Dilakukan uji signifikan koefisien korelasi pada taraf signifikan 5% atau 0,05 untuk penentuan apakah suatu item itu layak digunakan atau tidak dengan artian suatu item dikatakan valid apabila terdapat korelasi signifikan pada skor total item.

Instrumen tes soal pilihan ganda telah diuji cobakan kelas XI MAN 4 Jombang sejumlah 25 peserta didik ($N = 25$). Data uji coba instrumen tersebut kemudian ditabulasi untuk mengetahui hasil uji coba. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka uji coba dapat dikatakan valid. Apabila diketahui $n = 25$, maka r_{tabel} dengan taraf kesalahan 5% sebesar 0,396. Analisis hasil uji validitas menggunakan korelasi produk (*pearson product moment correlation*). Berikut hasil uji validitas instrumen yang terdapat pada Tabel 3.5 dan Tabel 3.6

Tabel 3.6

Hasil Uji Validitas soal *Pretest*

No	Nilai r_{tabel}	Nilai r_{hitung}	keterangan
1	0,396	0,399	Valid
2	0,396	0,413	Valid
3	0,396	0,432	Valid
4	0,396	0,472	Valid
5	0,396	0,432	Valid
6	0,396	0,435	Valid
7	0,396	0,413	Valid
8	0,396	0,475	Valid
9	0,396	0,413	Valid
10	0,396	0,310	Tidak valid
11	0,396	0,425	Valid
12	0,396	0,531	Valid
13	0,396	0,475	Valid
14	0,396	0,452	Valid

15	0,396	0,455	Valid
16	0,396	0,288	Tidak Valid
17	0,396	0,425	Valid
18	0,396	0,070	Tidak Valid
19	0,396	0,486	Valid
20	0,396	0,492	Valid
21	0,396	0,150	Tidak valid
22	0,396	0,475	Valid
23	0,396	0,413	Valid
24	0,396	0,526	Valid
25	0,396	0,103	Tidak valid

Tabel 3.7

Hasil Uji Validitas Soal *Posttest*

No	Nilai r_{tabel}	Nilai r_{hitung}	keterangan
1	0,396	0,434	Valid
2	0,396	0,412	Valid
3	0,396	0,521	Valid
4	0,396	0,412	Valid
5	0,396	0,478	Valid
6	0,396	0,437	Valid
7	0,396	0,558	Valid
8	0,396	0,434	Valid
9	0,396	0,477	Valid
10	0,396	0,218	Tidak valid
11	0,396	0,412	Valid
12	0,396	0,478	Valid
13	0,396	0,483	Valid
14	0,396	0,483	Valid
15	0,396	0,478	Valid
16	0,396	0,243	Tidak Valid
17	0,396	0,412	Valid
18	0,396	0,342	Tidak Valid
19	0,396	0,477	Valid
20	0,396	0,445	Valid
21	0,396	0,073	Tidak valid
22	0,396	0,566	Valid
23	0,396	0,422	Valid

24	0,396	0,483	Valid
25	0,396	0,332	Tidak valid

2. Reliabilitas

Reliabilitas instrumen berkaitan dengan konsistensi data yang dihasilkan. Jika pengukuran instrumen konsisten, cermat dan akurat, maka pengukuran dinyatakan reliabel. Dengan demikian, uji reliabilitas ini adalah untuk mengevaluasi konsistensi instrumen dan memastikan konsistensi instrumen sebagai alat ukur. Menurut Margono (2010, hal.181) Pengukuran dikatakan reliabel selama kondisinya tidak berubah, jikalau tes yang diuji secara berulang kali.

Analisis data yang diperoleh menggunakan *software* IBM SPSS *Statistic* 26. Peneliti memperoleh hasil uji reliabilitas sebesar 0,822 (soal *pretest*) dan 0,845 (soal *posttest*) seperti yang ditunjukkan pada Tabel 3.8 dan Tabel 3.9

Tabel 3.8

Uji Reliabilitas Soal *Pretest*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.822	25

Tabel 3.9

Uji Reliabilitas Soal *Posttest*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.845	25

H

Hal ini dapat dikatakan bahwa instrumen yang diujikan dikatakan valid dan memiliki kategori yang sangat tinggi. Penentuan kategori tersebut didasarkan pada koefisien reliabilitas dan interpretasi secara kualitatif yang

dapat dilihat pada Tabel 3.10. Oleh karena itu instrumen soal dapat dilanjutkan untuk diuji kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Tabel 3.10

Interpretasi Koefisien Reliabilitas

Interval Koefisien	Interpretasi
0,80-1,00	Tinggi
0,60-0,80	Cukup
0,40-0,60	Agak Rendah
0,20-0,40	Rendah
0,00-0,20	Sangat Rendah

H. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Untuk memperoleh data tentang gambaran umum MAN 4 Jombang, peneliti melakukan observasi dengan cara mendatangi dan mengamati langsung MAN 4 Jombang untuk melihat keadaan tempat penelitian, dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun hal yang teliti sejauh mana metode pembelajaran *cooperative script* dalam meningkatkan hasil belajar yang berorientasi *higher order thinking skills* (HOTS) peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

b. Angket

Evaluasi hasil belajar siswa dijadikan sebagai sumber data penelitian ini. Baik sebelum dan sesudah penelitian, tes dilakukan dua kali. Adapun tujuan angket diberikan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik yang berorientasi *higher order thinking skills* (HOTS) pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan informasi dan bukti yang berkaitan dengan penelitian yang bertujuan untuk menarik kesimpulan dari data yang diperoleh selama proses penelitian. Dengan metode ini, akan dikumpulkan data-data yang berkaitan dan mendukung penelitian, baik dari sumber internal maupun eksternal, antara lain buku-buku dan jurnal ilmiah, serta makalah internal seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan data siswa serta gambaran umum.

I. Analisis Data

Analisis kuantitatif digunakan pada penelitian ini dengan cara analisis menghitung dan menganalisis angka-angka dari hasil tes kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dalam penelitian ini, data soal tes pilihan ganda dapat diolah dengan tahapan diantaranya menentukan skor mentah setiap respon peserta didik berdasarkan pedoman penilaian yang ditetapkan, setiap item skor dihitung skor totalnya, menghitung nilai yang diperoleh peserta didik dari nilai *pretest* dan *posttest*, setiap indikator *higher order thinking skills* (HOTS) ditentukan nilai persentasenya. Menurut Purwanto (Purwanto, 2010, hal. 102) nilai persentase dapat dihitung dengan rumus:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = Nilai persen yang dicari

R = Skor mentah yang diperoleh peserta didik

SM = Skor maksimal ideal

Adapun nilai persentase diinterpretasikan sesuai dengan kategori yang terdapat pada Tabel 3.11

Tabel 3.11

Kategori Persentase Ketercapaian *Higher Order Thinking Skills* (HOTS)

Skor %	Kategori
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup
20-40	Kurang
0-20	Sangat Kurang

J. Uji Prasyarat Analisis

Persiapan analisis data dalam uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini memerlukan beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang normal.³¹ Distribusi yang tidak normal ditandai dengan nilai signifikansi atau probabilitas yang kurang dari 0,05 (sig.<0,05 maka H₀ ditolak), sedangkan distribusi normal ditandai dengan nilai signifikansi atau probabilitas yang lebih dari 0,05 (sig.>0,05 maka H₀ ditolak). Pendekatan *Kolmogorov Smirnov* digunakan dalam penelitian uji normalitas ini dengan bantuan *software* IBM SPSS *Statistic* 26. Pengujian hipotesis menggunakan persyaratan untuk menentukan metode analisis statistik dengan melakukan uji

³¹Nuryadi et al., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, 1st ed. (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), 80.

normalitas. Jika hasil data uji tidak berdistribusi normal, maka digunakan metode analisis statistik non parametrik.

2. Uji Homogenitas

Penentuan apakah kedua kelompok yang diteliti dengan varian yang sama atau tidak merupakan tujuan dari uji homogenitas. Penelitian ini menggunakan uji homogenitas dengan metode uji Levene dan dibantu dengan *software* IBM SPSS 26. Dalam penelitian ini uji homogenitas menunjukkan bahwa antara kelas eksperimen dan kontrol memiliki variasi yang sama.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan setelah uji prasyarat. Untuk mengetahui apakah X (*Higher Order Thinking Skills*) berpengaruh terhadap Y (hasil belajar siswa) menggunakan uji *independent sample T-test*. Penelitian ini menggunakan *software* IBM SPSS 26 dan uji *independent sample test*. Adapun kriteria penarikan kesimpulan uji *independent sample T-test* sebagai berikut: jika nilainya signifikan ($p > 0,05$), maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterima. Sebaliknya jika nilainya ($p < 0,05$), maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Sig < α (0,05) H_0 ditolak

Sig > α (0,05) H_0 diterima



K. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah tahap-tahap penelitian yang dilakukan untuk penelitian. Adapun beberapa tahap pelaksanaan penelitian, diantaranya:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pra lapangan peneliti menyusun rancangan penelitian dan rencana pengumpulan data termasuk mengurus perizinan. Memilih dan menetapkan informan serta menyiapkan sarana dan prasarana penelitian seperti bahan yang dijadikan sebagai penelitian.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti melakukan proses penelitian di lapangan seperti melakukan perkenalan diri, menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan, melakukan tes untuk memperoleh data, peneliti melakukan kegiatan belajar di kelas kontrol dan eksperimen, menyebarkan angket untuk ditarik kesimpulan dan mendokumentasikan segala bentuk yang relevan dengan fokus masalah.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data ini peneliti mengumpulkan yang diperoleh untuk dianalisis data dan melakukan interpretasi data yang telah dianalisis, kemudian menarik kesimpulan dari penelitian.

4. Tahap Pelaporan Data

Peneliti dalam tahap ini menyusun laporan yang menyajikan seluruh proses dan hasil penelitian secara sistematis.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MAN 4 Jombang diperoleh data perencanaan, penerapan dan hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

1. Perencanaan Metode Pembelajaran *Cooperative Script* pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Pada tahap perencanaan metode pembelajaran *cooperative script* dilakukan oleh guru Sejarah Kebudayaan Islam kelas X yaitu Abdul Aziz. Adapun catatan tertulis yang diperoleh peneliti tentang latar belakang guru SKI sebagai berikut:

Tabel 4.1
Latar Belakang Guru SKI

No	Pembahasan	Keterangan
1	Pendidikan	Pendidikan terakhir guru SKI yaitu Jurusan Pendidikan Bahasa Arab strata 1 (S1) di Institut Agama Islam Bani Fattah Jombang
2	Pengalaman mengajar	Pengalaman mengajar guru SKI selama 9 tahun dengan mengajar di SDN 1 Denanyar, MI Mambaul Maarif Denanyar, MAN 4 Jombang
3	Motivasi	Motivasi guru SKI yaitu ingin menyampaikan ilmu yang dimiliki. Dengan mengajar, guru SKI yakin akan lebih mudah mempelajari hal baru karena ada tuntutan untuk menyampaikan. Menurut Abdul Aziz, guru adalah peran utama dalam proses kegiatan belajar mengajar karena hidup tidaknya suatu kelas itu tergantung dari guru dalam metode penyampaian ilmunya. Langkah guru teebut untuk terus mengembangkan diri sebagai guru dengan selalu komunikasi dan saling bertukar pendapat terhadap guru lain terkait metode pengembangan belajar seorang siswa.

Sebelum menerapkan metode pembelajaran, guru merencanakan terlebih dahulu metode pembelajaran *cooperative script* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Adapun catatan tertulis dari percakapan antara peneliti dan guru SKI yang digunakan untuk analisis lebih lanjut dalam penelitian sebagai berikut:

Peneliti : “Selamat pagi, Bapak. Terima kasih telah meluangkan waktu untuk berdiskusi. Saya ingin tahu, bagaimana Bapak merencanakan metode *cooperative script* dalam pengajaran SKI kelas X?”

Guru : “Selamat pagi! Terima kasih juga. Metode *cooperative script* ini saya gunakan untuk dapat mendorong siswa untuk berpikir kritis. Pertama, saya menentukan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, memilih strategi pembelajaran yaitu kooperatif, menyiapkan materi dan sumber belajar, menyusun RPP, lalu melakukan penilaian.”

Peneliti : “Waaah itu menarik juga pak! Apa saja tujuan spesifik yang Bapak tetapkan?”

Guru : “Saya fokus pada kemampuan siswa untuk menganalisis peristiwa sejarah dan Menghubungkannya dengan konteks saat ini. misalnya, saya ingin mereka mampu menginterpretasikan kepemimpinan masa khulafaur rasyidin dengan kepemimpinan saat ini.”

Peneliti : “Bagaimana Bapak memilih materi yang mendukung tujuan tersebut?”

Guru : “Saya memilih materi yang kaya konten, seperti kepemimpinan khulafaur Khulafaur rasyidin. Saya juga menyiapkan materi dan menekankan pada analisis serta diskusi.”

Peneliti : “Apakah Bapak melakukan evaluasi setelah pembelajaran?”

Guru : “Tentu. Saya melakukan evaluasi melalui diskusi kelas, meminta siswa Merefleksikan apa yang mereka pelajari dan bagaimana cara berpikir mereka berubah dan saya melakukan penilaian.”

Peneliti : “Terima kasih Bapak atas penjelasannya.”

Guru : “Sama-sama! Semoga informasi ini bermanfaat untuk penelitian Anda.”

2. Penerapan Metode Pembelajaran *Cooperative Script* Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Setelah tahap perencanaan, guru Sejarah Kebudayaan Islam melanjutkan tahap penerapan metode pembelajaran *cooperative script* dengan melakukan analisis SWOT. Sebagaimana yang telah dikatakan oleh guru SKI “Saya juga menggunakan analisis SWOT”. Analisis SWOT adalah teknik yang digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman untuk mengembangkan sebuah rencana. Adapun analisis SWOT yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.2
Analisis SWOT

<p style="text-align: center;">Kekuatan (<i>Strengths</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendorong keterlibatan aktif siswa dalam belajar - Meningkatkan kemampuan berpikir kritis melalui diskusi kelompok - Membangun keterampilan komunikasi dan kolaborasi - Mengintegrasikan berbagai perspektif siswa tentang materi 	<p style="text-align: center;">Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memerlukan bimbingan yang konsisten dari guru - Potensi konflik dalam kelompok jika tidak dikelola dengan baik - Ketidakteraturan hasil belajar di antara anggota kelompok - Memerlukan waktu yang cukup untuk proses refleksi dan evaluasi
<p style="text-align: center;">Peluang (<i>Opportunities</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan minat siswa terhadap mata pelajaran sejarah - Dukungan dari kurikulum yang mendukung metode pembelajaran kooperatif - Penggunaan alat bantu teknologi untuk mendukung diskusi 	<p style="text-align: center;">Ancaman (<i>Threats</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Gangguan dari siswa yang tidak berkomitmen dalam kelompok - Keterbatasan waktu pelajaran untuk mendalami materi secara menyeluruh - Perubahan dalam kebijakan pendidikan yang bisa mempengaruhi metode yang digunakan

Adapun catatan tertulis dari percakapan antara peneliti dan guru SKI yang digunakan untuk analisis penerapan metode pembelajaran *cooperative script* lebih lanjut dalam penelitian sebagai berikut:

- Peneliti : “Selamat siang Bapak. Terima kasih telah meluangkan waktu untuk berbincang kembali. Bisakah Bapak jelaskan bagaimana Bapak menerapkan metode pembelajaran *cooperative script* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.”
- Guru : “Selamat siang! Dalam penerapan ini, pertama saya membagi ke dalam kelompok kecil atau berpasangan. Setiap kelompok kemudian diberikan materi yang berkaitan dengan Sejarah Kebudayaan Islam.”
- Peneliti : “Bagaimana Bapak membagi siswa ke dalam kelompok?”
- Guru : “Saya membentuk kelompok secara heterogen, mencampurkan siswa dengan kemampuan berbeda. Ini penting dilakukan agar mereka saling belajar dan mendukung dalam memahami materi.”
- Peneliti : “Bagaimana Bapak memastikan semua siswa terlibat aktif?”
- Guru : “Saya mengawasi diskusi kelompok dan memberikan bimbingan dan memberikan peran spesifik dalam kelompok.”
- Peneliti : “Bagaimana Bapak menilai pemahaman siswa setelah kegiatan tersebut?”
- Guru : “Saya melakukan evaluasi. Siswa diminta untuk presentasi yang menggambarkan pemahaman mereka tentang topik yang telah dipelajari. Ini tidak hanya menguji pengetahuan mereka saja, tetapi juga kreativitas dan kemampuan analitis mereka.”

3. Data Hasil Belajar siswa kelas X MAN 4 Jombang

Adapun data hasil penelitian yang diperoleh dari kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut:

Tabel 4.3
Analisis Data Hasil Belajar

No	Statistik	Kontrol (B)		Eksperimen (C)	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Banyak data	23	24	26	23
2	<i>Mean</i>	50,22	50,63	53,46	76,30
3	<i>Standard Deviation</i>	14,73	6,97	12,15	11,30
5	Minimum	5	35	75	65
6	Maksimum	75	65	90	95

Berdasarkan pada tabel 4.1 nilai statistik deskriptif menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki nilai *pretest* 53,46 dan nilai *posttest* 76,30.

Sementara itu, kelas kontrol memiliki nilai *pretest* 50,22 dan nilai *posttest* 50,63. Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa dari *pretest* dan *posttest* di kelas kontrol lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata di kelas eksperimen. Data hasil belajar siswa dapat disajikan dalam tabel dan diagram batang sebagai berikut:

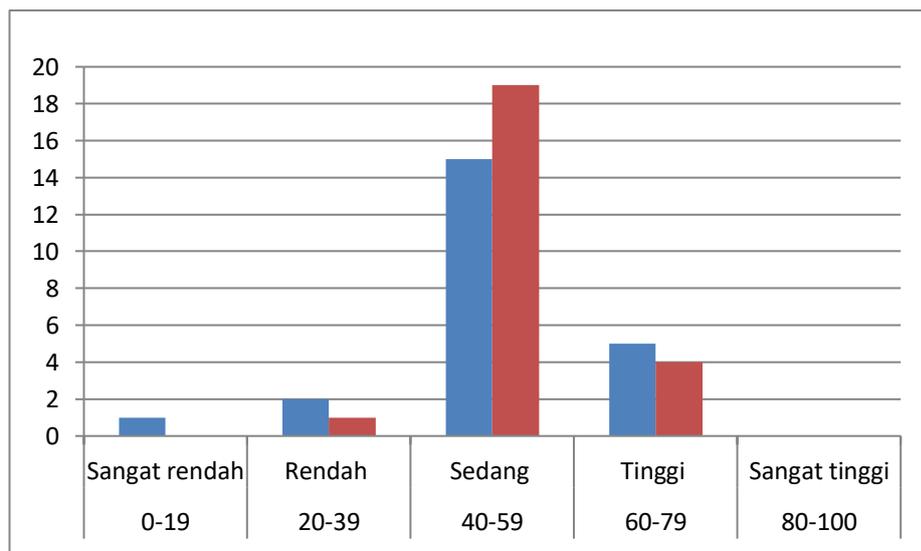
a. Kelas Kontrol

Adapun data nilai hasil belajar siswa pada kelas kontrol dapat disajikan dalam bentuk tabel berdasarkan kategori yang telah ditetapkan di bawah ini:

Tabel 4.4
Kategori Kelas Kontrol

No	Skor	Kategori	Frekuensi	
			Pretest	Posttest
1.	0-19	Sangat rendah	1	0
2.	20-39	Rendah	2	1
3.	40-59	Sedang	15	19
4.	60-79	Tinggi	5	4
5.	80-100	Sangat tinggi	0	0
Jumlah			21	24

Berdasarkan pada tabel 4.2 data nilai hasil belajar kelas kontrol, dapat disajikan dalam diagram batang seperti berikut ini:



Gambar 4.1
Diagram Batang Hasil Belajar Kelas Kontrol

Hasil belajar kelas kontrol yang disajikan dalam tabel dan diagram menunjukkan bahwa data pretest untuk kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional menunjukkan bahwa 1 siswa berada dalam kategori sangat rendah, 2 siswa dalam kategori rendah, 15 siswa dalam kategori sedang dan 5 siswa dalam kategori tinggi. Sementara itu, hasil belajar posttest kelas kontrol yang ditampilkan dalam tabel dan diagram batang di atas menunjukkan bahwa 1 siswa berada dalam kategori rendah, 19 siswa dalam kategori sedang dan 4 siswa dalam kategori tinggi.

b. Kelas Eksperimen

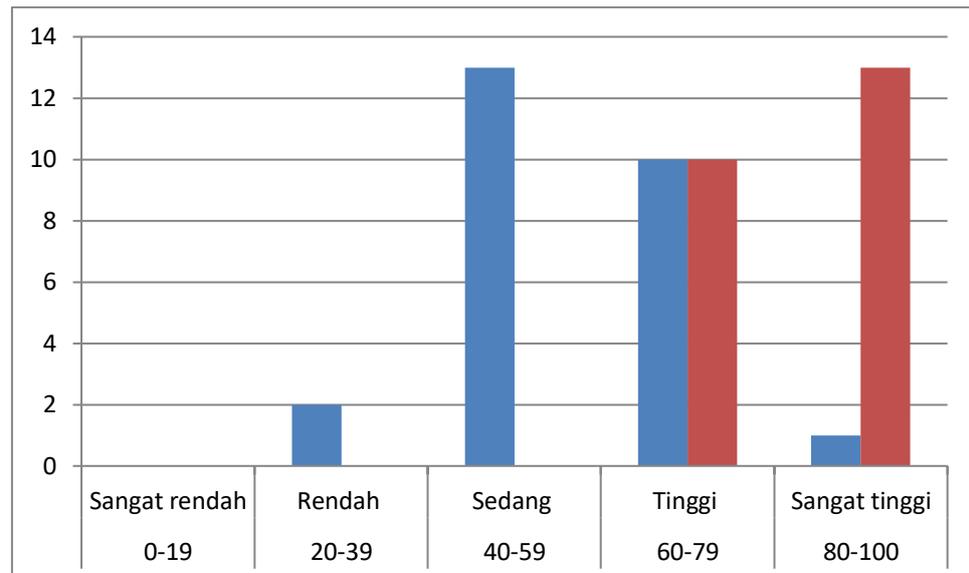
Adapun data nilai hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dapat disajikan dalam tabel berikut dan berdasarkan kategori yang telah ditetapkan:

Tabel 4.5

Kategori Kelas Eksperimen

No	Skor	Kategori	Frekuensi	
			Pretest	Posttest
1.	0-19	Sangat rendah	0	0
2.	20-39	Rendah	2	0
3.	40-59	Sedang	13	0
4.	60-79	Tinggi	10	10
5.	80-100	Sangat tinggi	1	13
Jumlah			26	23

Berdasarkan pada tabel 4.2 data nilai hasil belajar kelas kontrol, dapat disajikan dalam bentuk diagram batang seperti berikut ini:



Gambar 4.2

Diagram Batang Hasil Belajar Kelas eksperimen

Hasil belajar kelas eksperimen yang disajikan dalam tabel dan diagram menunjukkan bahwa data pretest untuk kelas eksperimen yang diterapkan dengan metode pembelajaran cooperative script menunjukkan bahwa 2 siswa berada dalam kategori rendah, 13 siswa dalam kategori sedang, 10 siswa dalam kategori tinggi dan 1 siswa dalam kategori sangat tinggi. Sementara itu, hasil belajar posttest kelas eksperimen yang ditampilkan dalam tabel dan diagram batang menunjukkan bahwa 10 siswa memperoleh hasil belajar dalam kategori tinggi dan 13 siswa berada dalam kategori sangat tinggi.

c. *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data hasil *posttest* berdasarkan indikator *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) kelas kontrol dan kelas Eksperimen dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 4.6

Persentase Data Hasil *Posttest* Kelas Kontrol dan Kelas
Eksperimen

No	Indikator HOTS	Sub Indikator HOTS	No Soal	Eksperimen		kontrol	
				%	Kategori	%	Kategori
1	Menganalisis	Memfokuskan pada pertanyaan	1	91	SB	42	C
			2	83	SB	46	C
			3	83	SB	42	C
			4	74	B	46	C
			5	74	B	50	C
			6	83	SB	63	B
			7	78	B	67	B
			8	87	SB	67	B
			9	83	SB	54	C
			10	74	B	79	B
			11	74	B	58	C
			13	83	SB	67	B
			14	74	B	25	K
			15	70	B	58	C
			16	78	B	46	C
			18	70	B	54	C
19	83	SB	42	C			
20	78	B	58	C			
2	Mengevaluasi	Mengevaluasi materi berdasarkan tujuan	12	83	SB	54	C
3	Mengkreasi	Menyatukan hal yang berbeda dengan cara yang baru	17	78	B	54	C
Rata-rata				79	Baik	54	Cukup

Keterangan :

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

Berdasarkan data pada tabel 4.4, rata-rata yang terdapat pada kelas eksperimen yang berjumlah 79% dengan kategori baik dan rata-rata yang terdapat pada kelas kontrol 54% dengan kategori cukup.

4. Analisis Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data yang didapat berasal dari pendistribusian data yang normal atau tidak dengan menggunakan uji normalitas. Uji *Kolmogorov Smirnov* dilakukan dalam penelitian ini dengan bantuan *software* IBM SPSS 26 dengan taraf signifikansi 0,05. Apabila nilai signifikansi > α ($\alpha = 0,05$) berdasarkan ketentuan dasar pengambilan keputusan, maka data penelitian berdistribusi normal begitu sebaliknya. Tabel berikut menunjukkan hasil uji normalitas data:

Tabel 4.7

Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov*

Kelas		<i>Statistic</i>	df	Sig.
Hasil Belajar	<i>Pretest</i> Eksperimen	.151	26	.133
	<i>Posttest</i> Eksperimen	.202	23	.016
	Pretest Kontrol	.155	23	.158
	Posttest Kontrol	.161	24	.110

Nilai *statistic* K-S merupakan nilai yang menunjukkan seberapa besar deviasi antara distribusi sampel dan distribusi yang diuji seperti data *statistic* yang terdapat di tabel yang disimpulkan bahwa nilai menunjukkan ada deviasi antara distribusi sampel dan distribusi normal. Derajat kebebasan (df) diartikan sebagai jumlah observasi dalam sampel (n). nilai signifikansi (Sig) merupakan nilai yang menunjukkan probabilitas untuk mendapatkan hasil yang sama.

Berdasarkan dari tabel yang disajikan, hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi kelas kontrol dan kelas eksperimen $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Pengujian prasyarat selanjutnya yaitu uji homogenitas. Uji tersebut bertujuan untuk menentukan apakah kedua kelompok yang diteliti dengan varian yang sama atau tidak. Uji levene dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak *software* IBM SPSS 26. Apabila nilai signifikansi $>$ alpha ($\alpha = 0,05$) sesuai dengan ketentuan pengambilan keputusan, maka data penelitian dianggap berasal dari varians yang sama dan sebaliknya. Penjelasan uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Data Hasil Uji Homogenitas

		<i>Levene Statistic</i>	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	<i>Based On Mean</i>	4.115	1	45	.158
	<i>Based On Median</i>	4.056	1	45	.110
	<i>Based On Median and with adjusted df</i>	4.056	1	38.137	.012
	<i>Based on trimmed mean</i>	4.143	1	45	.048

Berdasarkan data hasil uji homogenitas di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau $0,158 > 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data dari kedua kelas yang diuji homogen dan dapat dilanjutkan ke pengujian hipotesis.

c. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas, langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis bertujuan untuk mengidentifikasi apakah ada pengaruh yang signifikan dari penerapan metode pembelajaran *Cooperative Script* terhadap hasil belajar siswa yang berfokus pada *Higher Order Thinking Skills* (HOTS). Dalam penelitian ini, uji hipotesis dilakukan untuk mengevaluasi perbedaan antara hasil *posttest* siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen. Uji ini menggunakan bantuan *software* IBM SPSS 26 dan uji *independent sample t-test* seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9

Hasil Uji Hipotesis

	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
<i>Equal variances assumed</i>	4.115	.048	9.421	45	0,000	25.679	2.726	20.190	31.169
<i>Equal variances not assumed</i>			9.330	36.322	0,000	25.679	2.752	20.099	31.260

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai sig. (2.tailed) sebesar 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan terdapat H_0 ditolak dan H_a diterima. Maksud dari kesimpulan tersebut dinyatakan bahwa, metode pembelajaran *cooperative script* berpengaruh dalam meningkatkan hasil

belajar yang berorientasi *higher order thinkings skills* siswa kelas X pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 4 Jombang.

Berdasarkan dari hasil data yang diperoleh dan telah disajikan di atas terkait hasil belajar siswa yang berorientasi *higher order thinking skills* (HOST) pada dua kelas yaitu kelas B sebagai kelas Kontrol dan kelas C sebagai kelas eksperimen. Adapun hasil belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen diperoleh dari hasil uji *pretest* dan *posttest*. Maka, hasil penelitian yang diperoleh sebagai berikut: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari metode pembelajaran *cooperative script* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI kelas X MAN 4 Jombang.

BAB V

PEMBAHASAN

Penelitian ini telah memaparkan hasil data yang diperoleh peneliti berdasarkan pada rumusan masalah dan kajian pustaka. Adapun hasil analisis yang didapatkan peneliti sebagai berikut:

A. Perencanaan Metode Pembelajaran *Cooperative Script* pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), perencanaan metode pembelajaran *cooperative script* menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan keterampilan berpikir siswa. Metode ini memungkinkan siswa untuk bekerja dalam kelompok kecil, dimana mereka saling berbagi pengetahuan dan diskusi mengenai materi yang telah dipelajari. Dalam perencanaan ini, guru terlebih dahulu menetapkan tujuan pembelajaran yang jelas, memilih strategi pembelajaran, menyiapkan materi dan sumber belajar, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan menentukan nilai.

Perencanaan metode pembelajaran dengan menetapkan tujuan pembelajaran seperti seperti menganalisis proses pemilihan khulafaur rasyidin dan menganalisis substansi dan strategi dakwah khulafaur rasyidin. Selanjutnya, guru memilih materi yang relevan dari topik yang akan dibahas. Dengan membentuk kelompok yang heterogen, siswa diberi kesempatan untuk saling mengajarkan satu sama lain, sehingga dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis. Selain itu, guru mengawasi interaksi antar siswa, memberikan bimbingan saat diperlukan dan memastikan bahwa setiap siswa terlibat aktif dalam diskusi. Kemudian menyusun RPP dan menentukan

penilaian. Melalui metode ini, diharapkan siswa tidak hanya mengingat fakta, tetapi juga dapat menganalisis dan mengevaluasi informasi yang merupakan bagian penting dari pengembangan *Higher Order Thinking Skills* (HOTS). Dengan demikian, perencanaan yang matang dalam penerapan metode pembelajaran *cooperative script* dapat berdampak positif terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

B. Penerapan Metode Pembelajaran *Cooperative Script* pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Proses metode pembelajaran dilakukan di kelas X B sebagai kelas kontrol dan kelas C sebagai kelas eksperimen di MAN 4 Jombang. Kelas kontrol menerapkan metode pembelajaran konvensional, sedangkan kelas eksperimen menggunakan metode *cooperative script*. Setiap pertemuan terdiri dari tiga kegiatan: pendahuluan, inti dan penutup. Sebelum menerapkan metode pembelajaran *cooperative script* di kelas eksperimen, dilakukan *pretest* pada tahap awal di kelas eksperimen dan kontrol untuk mengukur pengetahuan dasar siswa.

Pendahuluan atau kegiatan awal dengan materi kepemimpinan khulafaur rasyidin dimulai dengan antusiasme seorang guru di depan kelas. “Selamat siang, Anak-anak! Hari ini kita akan belajar tentang kepemimpinan khulafaur rasyidin, para pemimpin yang sangat berpengaruh dalam sejarah Islam. Setelah mempelajari itu, bapak harap kalian bisa menganalisis kepemimpinan, substansi dan strategi dakwah khulafaur rasyidin” kata guru dengan semangat. “Kita akan menggunakan metode pembelajaran *cooperative script*, di mana

kalian akan belajar secara kelompok. Setiap kelompok akan mendapatkan materi tentang khulafaur rasyidin.

Pada kegiatan inti, proses pembelajaran dengan metode pembelajaran *cooperative script* dilakukan dalam beberapa langkah. Guru melanjutkan penjelasan dengan memberi motivasi dan stimulus terkait materi kepemimpinan khulafaur rasyidin, dilanjutkan dengan pembagian kelompok kecil atau berpasangan. “Setelah membaca, kalian harus berdiskusi dan menjelaskan kepada teman kelompok tentang apa yang telah kalian baca. Setelah itu tentukan siapa yang akan menjadi pembicara dan pendengar terlebih dahulu”. Saat siswa mulai berdiskusi, guru berkeliling untuk memastikan setiap kelompok aktif berpartisipasi. Setelah berdiskusi, siswa mempresentasikan hasil diskusi dilanjutkan dengan tanya jawab.

Pada kegiatan penutup guru dengan siswa membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari. Dalam kegiatan ini, terdapat refleksi pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa. “Apa yang bisa kita pelajari dari kepemimpinan khulafaur rasyidin dengan kepemimpinan masa kini?”. Setelah guru memberikan penguatan dilanjutkan dengan membaca doa untuk menutup kegiatan belajar mengajar. dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya belajar tentang kepemimpinan khulafaur rasyidin, tetapi juga mengembangkan keterampilan komunikasi dan berpikir kritis melalui interaksi yang aktif.

C. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas X MAN 4 Jombang Melalui Penerapan Metode Pembelajaran *Cooperative Script* Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Penerapan metode pembelajaran yang telah dilakukan peneliti, dapat dijelaskan bahwa hasil data belajar siswa kelas X C sebagai kelas eksperimen yang diberi perlakuan metode pembelajaran *cooperative script* lebih meningkat dibandingkan kelas yang diberi perlakuan metode pembelajaran konvensional. Hal ini dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 5.1

Peningkatan Hasil Belajar *Higher Order Thinking Skills*

No	Variabel yang diamati	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Nilai Rata-rata	50,22	50,63	53,46	76,30
2	Banyak siswa yang telah berhasil dalam pembelajaran	5	4	11	23
3	Banyak siswa yang belum berhasil dalam pembelajaran	16	20	15	0
4	Persentase siswa yang telah berhasil dalam pembelajaran	23,81%	16,67%	42,31%	100%
5	Persentase siswa yang belum berhasil dalam pembelajaran	61,54%	83,33%	57,70%	0%

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar *Higher Order Thinking Skills* kelas kontrol yang berjumlah 21 siswa pada tahap *pretest* diperoleh rata-rata ketuntasan 23,81%, sedangkan hasil belajar *Higher Order Thinking Skills* kelas eksperimen yang berjumlah 26 siswa pada tahap *pretest* diperoleh rata-rata ketuntasan 42,31%. Pada tahap *pretest* ditarik kesimpulan

bahwasanya bisa dikatakan belum optimal karena belum memenuhi target keberhasilan hasil belajar yang telah ditentukan yaitu 75%. Hal tersebut dikarenakan banyak siswa yang merasa jenuh dan bosan akibat penyampaian yang bersifat naratif.

Pada tahap *posttest* hasil belajar siswa kelas eksperimen yang berjumlah 23 siswa mengalami peningkatan dengan rata-rata ketuntasan 100%. Peningkatan hasil belajar tersebut dikarenakan pembelajaran yang melibatkan siswa langsung dan penggunaan metode pembelajaran *cooperative script* yang interaktif sehingga banyak siswa yang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Berdasarkan data yang telah dipaparkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa metode pembelajaran *cooperative script* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X yang berorientasi *higher order thinking skills* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 4 Jombang.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait eksperimen *higher order thinking skills* hasil belajar siswa diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dalam metode pembelajaran *cooperative script* dengan analisis kebutuhan siswa, merumuskan tujuan pembelajaran, memilih strategi pembelajaran, menyiapkan materi dan sumber belajar, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan menentukan penilaian.
2. Pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan dalam metode pembelajaran *cooperative script* di kelas X MAN 4 Jombang dilakukan sebanyak dua kali pertemuan. Setiap pertemuan terdapat tiga kegiatan yaitu kegiatan awal/pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.
3. Hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwasanya terdapat peningkatan hasil belajar siswa kelas X C MAN 4 Jombang dengan menggunakan metode pembelajaran *cooperative script* dari nilai rata-rata kelas eksperimen pada tahap *pretest* sebesar 44,84 dan *posttest* sebesar 58,55. Hasil penelitian tersebut juga dapat menguatkan teori konstruktivisme.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terkait eksperimen metode pembelajaran *cooperative script* dalam meningkatkan hasil belajar siswa diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Bagi pihak guru diharapkan untuk terus tetap berinovasi terhadap metode pembelajaran yang interaktif dengan melibatkan siswa langsung, sehingga suasana pembelajaran lebih aktif dan tercapainya hasil belajar yang optimal.
2. Bagi siswa dalam proses belajar diharapkan tetap aktif dan terlibat langsung dalam pembelajaran, mengelola waktu dengan baik, mengembangkan keterampilan berpikir kritis.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan dan memperkuat hasil penelitian metode pembelajaran *cooperative script* dalam meningkatkan hasil belajar yang berorientasi *higher order thinking skills*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, Ismi, and Oki Mitra. Permasalahan Pendidikan Islam Di Lembaga Pendidikan Madrasah. *Islamika : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 21, no. 01 (2021): 32–45. <https://doi.org/10.32939/islamika.v21i01.832>.
- Ajhuri, Kayyis Fithri. *Psikologi Perkembangan Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Penebar Media Pustaka. 1st ed. Yogyakarta, 2019.
- Alfiah, Siti, and Dwikoranto Dwikoranto. Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Laboratorium Virtual PhET Untuk Meningkatkan HOTs Siswa SMA. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika* 13, no. 1 (2022): 9–18. <https://doi.org/10.26877/jp2f.v13i1.11494>.
- Anjani, Yullida Feri, Lulu Choirun Nisa, and Sri Isnaini Setiyaningsih. “Kelas XI Bilingual Class System Man 2 Kudus Pada.” *Ijset Journal* 1, no. 3 (2024): 47–65.
- Ardiansyah, Diky, Firdaus Firdaus, and Nasokah Nasokah. Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Script Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kemampuan Kolaborasi Siswa Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Pada Siswa Kelas VII Di MTS Negeri 1 Wonosobo 03, no. 02 (2024): 147–55. <https://doi.org/https://doi.org/10.58218/literasi.v3i2.902>.
- Aryansyah, Firman. Pelaksanaan Question Student Have Method Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMAJ-KIP (*Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*) 2, no. 1 (2021): 91–98. <https://doi.org/10.25157/j-kip.v2i1.4880>.
- Belawati Pandiangan, Anjani Putri. “Integrasikan Higher Order Thingking Skills (Hots) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti (Pembelajaran Guru Sd Muhammadiyah 2 Sangatta Utara).” *Al-Rabwah* 15, no. 02 (2021): 91–96. <https://doi.org/10.55799/jalr.v15i02.109>.
- Bloom, Benjamin S, David R Krathwohl, and Bertram B Masia. *Taxonomy of Educational Objectives*. Edited by 2. Canada: Simultaneously, 1956.
- Farhan, Muhammad, Adam Malik, and Muhammad Minan Chusni. *Model Flipped Classroom Dalam Pembelajaran Fisika*. Edited by Tahta Media. Pertama. Bandung: Tahta Media Group, 2023.
- Haadi, Miftakhul, and Muqimah Liwais Sunna. The Effectiveness of The Cooperative Script Method to Improve The Maharah Qira’ah of Students Class VIII D MTs Hikmatul Amanah Pacet Mojokerto. *Dirosatuna : Journal of Islamic Studies* 5, no. 1 (2022): 14–15. <https://doi.org/https://doi.org/10.31538/drstn.v5i1.3648>.

- Habsy, Bakhrudin All, Jerry Sheva Christian, Syifa'ul Ummah Salsabila Putri M, and Unaisah Unaisah. "Memahami Teori Pembelajaran Kognitif Dan Konstruktivisme Serta Penerapannya." *Tsaqofah* 4, no. 1 (2024): 308–25. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i1.2177>.
- Hamdani, Hamdani, and Reni Anria. Analisis Keterampilan Guru Membuka Dan Menutup Pelajaran Fikih Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa MA Al Mufid Teluk Pandan. *Nabawi: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2024): 64–75.
- Hardani, Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, and Ria Rahmatul Istiqomah. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Edited by Husnu Abadi. Pertama. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020.
- Harefa, Darmawan, Efrata Gee, Mastawati Ndruru, Murnihati Sarumaha, Lies Dian Marsa Ndraha, Kalvintinus Ndruru, and Tatema Telaumbanua. Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 6, no. 1 (2020): 13–26. <https://doi.org/10.55215/pedagogia.v9i1.6669>.
- Hartatiana, Indah Dwi Sartika, and Indri Karlini. Pengembangan Media Audio Visual Berbasis Cooperative Script Pada Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Anak Usia 4-5 Tahun. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 3 (2022): 451–57.
- Hasim, Ferasiska Y, Irina Popoi, and Ardiansyah Ardiansyah. Penerapan Metode Cooperative Script Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jambura Economic Education Journal* 1, no. 2 (2019): 51–60. <https://doi.org/10.37479/jeej.v1i2.2521>.
- Helmiati, Helmiati. *Model Pembelajaran*. Edited by Lusiana Susanti. Pertama. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2007.
- Huda, Miftahul. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis Dan Pragmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Jailani, Jailani, Sugiman Sugiman, and Ezi Apino. Implementing the Problem-Based Learning in Order to Improve the Students' HOTS and Characters. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika* 4, no. 2 (2017): 247–59. <https://doi.org/10.21831/jrpm.v4i2.17674>.
- Kaharuddin, Andi, and Nining Hajeniati. *Pembelajaran Inovatif & Variatif*

Pedoman Untuk Penelitian PTK Dan Eksperimen. Pusaka Alm. Cetakan I. Gowa: Pusaka Almaida, 2020.

Kaushik, Amit. Improving Learning : Reconsidering Student Assessment Globally 4, no. 58 (2021): 47–61. <https://doi.org/10.1007/978-981-16-0983-1>.

Khafida, Ikke Ladya, and Ismono Ismono. Pengembangan LKPD Inkuiri Berbasis Hands-on & Minds-on Activity Untuk Meningkatkan Hots Pada Materi Laju Reaksi. *UNESA Journal of Chemical Education* 10, no. 1 (2021): 38–47. <https://doi.org/10.26740/ujced.v10n1.p>

Kurniawan, Andri, Nanang Nanang, Arifannisa Arifannisa, Resty Noflidaputri, Agus Supriyadi, Arief Aulia Rahman, Jimatul Arrobi, et al. *Metode Pembelajaran Di Era Digital 4.0*. Pertama. Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2022.

Malik, Adam, and M. Minan Chusni. *Statistika Pendidikan Teori Dan Aplikasi*. CV Budi Utama. Pertama. Yogyakarta: deepublish, 2018.

Mardhiyah, Rifa Hanifa, Sekar Nurul Fajriyah Aldriani, Febyana Chitta, and Muhammad Rizal Zulfikar. Pentingnya Keterampilan Belajar Di Abad 21 Sebagai Tuntutan Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Lectura: Jurnal Pendidikan* 21, no. 1 (2021): 29–40. <https://doi.org/https://doi.org/10.31849/lectura.v12i1.5813>.

Masita, Masita. Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas VI SDN 15 Peseng Tentang Ekosistem Melalui Implikasi Model Pembelajaran Cooperative Script. *Jurnal Kependidikan Media* 10, no. 2 (2021): 118–29.

Nafiati, Dewi Amaliah. Revisi Taksonomi Bloom: Kognitif, Afektif, Dan Psikomotorik. *Humanika* 21, no. 2 (2021): 151–72. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i2.29252>.

Ndruru, Mastawati, Trisman Harefa, and Noveri Amal Jaya Harefa. Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Intensif Siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan* 1, no. 1 (2022): 96–105. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.14>.

Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, and M. Budiantara. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. 1st ed. Yogyakarta: Sibuku Media, 2017.

Pratiwi, Ela, Muhamad Tisna Nugraha, Zulkifli, and Vibry Andina Nurhidayah. Keterampilan Guru Dalam Membuka Dan Menutup Pembelajaran Di Kelas XI Ilmu Agama Islam (IAI) MAN 1 Pontianak. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 7, no. 2 (2024): 5202–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i2.26942>.

Santrock, John W. *Psikologi Pendidikan*. 5th ed. Jakarta: Salemba Humanika,

2014.

- Siddik, Mhd. Fajar, and Mahariah Mahariah. Reduksi Kejenuhan Belajar Sejarah Kebudayaan Islam; Analisis Variasi Metode Dan Media Pembelajaran Berbasis Digital. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 3 (2023): 767–77. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i3.670>.
- Susilowati, Eny. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Perkoperasian Melalui Model Cooperative Script Pada MA Diponegoro Bandung Tulungagung. *PeKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi* 11, no. 1 (2023): 32–49. [https://doi.org/https://doi.org/10.25299/peka.2023.vol11\(1\).13085](https://doi.org/https://doi.org/10.25299/peka.2023.vol11(1).13085).
- Susilowati, Yayuk, and Sumaji Sumaji. Interseksi Berpikir Kritis Dengan High Order Thinking Skill (Hots) Berdasarkan Taksonomi Bloom. *JURNAL SILOGISME: Kajian Ilmu Matematika Dan Pembelajarannya* 5, no. 2 (2020): 62–71. <https://doi.org/10.24269/silogisme.v5i2.2850>.
- Ulfa, Rafika. Variabel Dalam Penelitian Pendidikan. *Al-Fathonah: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman* 1 (2021): 342–51.
- Ulya, Zihniatul. “Penerapan Teori Konstruktivisme Menurut Jean Piaget Dan Teori Neuroscience Dalam Pendidikan.” *Al-Mudarris: Journal of Education* 7, no. 1 (2024): 12–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.32478/vg1nnv56>.
- Wahyuni, Anggit Resti, A. G Tamrin, and Aryanti Nurhidayati. Implementasi Higher Order Thinking Skills Soal Ujian Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan Dan Teknik Pengukuran Tanah. *Indonesian Journal Of Civil Engineering Education* 5, no. 2 (2019): 9–14.
- Widyanto, I Putu, and Endah Tri Wahyuni. Implementasi Perencanaan Pembelajaran. *Satya Sastraharing* 04, no. 02 (2020): 16–35. <https://doi.org/https://doi.org/10.33363/satya-sastraharing.v4i2.607>.
- Winarno, Agung, and Zahra Ramadhani. Hasil Belajar Siswa SMK Menggunakan ISpring Suite 9 Berbasis Android. *Edukasi: Jurnal Pendidikan* 20, no. 1 (2022): 96–109. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v20i1.362>.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Nilai Siswa

Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen (Kelas X C)

No	Nama	Kelas
1	Adam firmansyah	90
2	Aditya Zidane Awal Adam	30
3	Agus Irfansyah	60
4	Ahmad Royyan Fikri	50
5	Ahmadin Nabil Saputra	30
6	Andika Adinata	-
7	Dimas Ezar Raditya Hermawan	-
8	Dinar Maulana Iskandar	45
9	Fakhri Azhar	45
10	Farhan Rachmad Ramadhan	60
11	Farrel Ari Yulianto	65
12	Hawwinuro Musa Putra	50
13	Jofian Anna Prayogi	60
14	M. Faruq Fatchur Rohman	45
15	Moch. Abigail Achlienansyah	-
16	Moch. Nawwal Islahul Irham	-
17	Moh. Shobiril Asrafi Wahid	45
18	Mohammad Adi Rahman	50
19	Muhammad Aditya Rofiul Diaz	40
20	Muhammad Alfian Saifuddin	60
21	Muhammad Alfin Nur Afrizal	55
22	Muhammad Attabigh Zingqi	60
23	Muhammad Ilyas Miftahudin	50
24	Muhammad Irba Alhafidzi	50
25	Muhammad Lutfillah Ramadhani	60
26	Muhammad Nurkhambali Dwi Febrianto	-
27	Najib 'Aaly Al Fath	50
28	Nauval Bramantyo Maulana Zachry	65
29	Rama Agusti Putra	65
30	Rehan Auliya Wibowo	60
31	Rifqi Ihsan Ramadhan	50
Skor		1390
Rata-rata skor		44,84

Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen (Kelas X C)

No	Nama	Nilai
1	Adam firmansyah	95
2	Aditya Zidane Awal Adam	-
3	Agus Irfansyah	85
4	Ahmad Royyan Fikri	90
5	Ahmadin Nabil Saputra	-
6	Andika Adinata	-
7	Dimas Ezar Raditya Hermawan	70
8	Dinar Maulana Iskandar	70
9	Fakhri Azhar	80
10	Farhan Rachmad Ramadhan	85
11	Farrel Ari Yulianto	85
12	Hawwinuro Musa Putra	75
13	Jofian Anna Prayogi	70
14	M. Faruq Fatchur Rohman	80
15	Moch. Abigail Achlienansyah	80
16	Moch. Nawwal Islahul Irham	-
17	Moh. Shobiril Asrafi Wahid	75
18	Mohammad Adi Rahman	70
19	Muhammad Aditya Rofiul Diaz	85
20	Muhammad Alfian Saifuddin	75
21	Muhammad Alfin Nur Afrizal	-
22	Muhammad Attabigh Zingqi	90
23	Muhammad Ilyas Miftahudin	70
24	Muhammad Irba Alhafidzi	70
25	Muhammad Lutfillah Ramadhani	-
26	Muhammad Nurkhambali Dwi Febrianto	-
27	Najib 'Aaly Al Fath	85
28	Nauval Bramantyo Maulana Zachry	80
29	Rama Agusti Putra	80
30	Rehan Auliya Wibowo	70
31	Rifqi Ihsan Ramadhan	-
Skor		1815
Rata-rata skor		58,55

Hasil *Posttest* Kelas Kontrol (Kelas X B)

No	Nama	Nilai
1	Abdul Hafidz Muslih	-
2	Abdul Malik Hidlry	-
3	Ahmad Almortadlo Tunur'ain	65
4	Ahmad Fahmi Kafabi	55
5	Ahmad Fawzan Arfikri	45
6	Ahmad Febiyanto	55
7	Ahmad Hamdan Ramadhan	45
8	Ahmad Wildan Ramadhani	50
9	Ahmad Zaky Qomaruddin	50
10	Aldy Alfianto Duka	50
11	Almer Najib Arif Nawwafin	45
12	Amna Sandi Buana	60
13	Arya In'amul Kaffi Sudiro	50
14	Feiruz Zidan Aghnia	35
15	Ilzam Faqih Ali	50
16	Javier Keefe Romadhon	45
17	M. Uways Alqoni Musdad	-
18	M. Fatchan Banyu Biru	55
19	M. Irwan Narendra Nugraha	45
20	Mohammad Rafifuddin Arrasyid	-
21	Muhammad Adib Hazimul Fikri	50
22	Mohammad Azhar Hidayatulloh	45
23	Muhammad Dafa Al Ali	60
24	Muhammad Fazal Muttaqin	-
25	Muhammad Fhihat Ulil Albab	50
26	Muhammad Harir Awaludin	60
27	Muhammad Iqbal	55
28	Muhammad Novan Fadhil Dhaifullah	-
29	Muhamad Raykhan Putra Pratama	-
30	Muhammad Rifky Aidan Alifi	40
31	Muhammad Royyan Tsaqib	-
32	Muhammad Sabilirrosyad	-
33	Rafly Ubaidillah	55
Skor		1215
Rata-rata skor		36,82

Hasil *Pretest* Kelas Kontrol (Kelas X B)

No	Nama	Nilai
1	Abdul Hafidz Muslih	50
2	Abdul Malik Hidlry	-
3	Ahmad Almortadlo Tunur'ain	-
4	Ahmad Fahmi Kafabi	40
5	Ahmad Fawzan Arfikri	55
6	Ahmad Febiyanto	50
7	Ahmad Hamdan Ramadhan	45
8	Ahmad Wildan Ramadhani	55
9	Ahmad Zaky Qomaruddin	40
10	Aldy Alfianto Duka	70
11	Almer Najib Arif Nawwafin	75
12	Amna Sandi Buana	50
13	Arya In'amul Kaffi Sudiro	-
14	Feiruz Zidan Aghnia	45
15	Ilzam Faqih Ali	55
16	Javier Keefe Romadhon	35
17	M. Uways Alqoni Musdad	-
18	M. Fatchan Banyu Biru	65
19	M. Irwan Narendra Nugraha	65
20	Mohammad Rafifuddin Arrasyid	55
21	Muhammad Adib Hazimul Fikri	45
22	Mohammad Azhar Hidayatulloh	45
23	Muhammad Dafa Al Ali	50
24	Muhammad Fazal Muttaqin	35
25	Muhammad Fhihat Ulil Albab	5
26	Muhammad Harir Awaludin	-
27	Muhammad Iqbal	-
28	Muhammad Novan Fadhil Dhaifullah	70
29	Muhamad Raykhan Putra Pratama	-
30	Muhammad Rifky Aidan Alifi	55
31	Muhammad Royyan Tsaqib	-
32	Muhammad Sabilirrosyad	-
33	Rafly Ubaidillah	-
Skor		1155
Rata-rata skor		35

Lampiran 2: Analisis Uji Prasyarat

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest Kontrol	23	70	5	75	50.22	14.731
Posttest Kontrol	24	30	35	65	50.63	6.965
Pretest Eksperimen	26	60	30	90	53.46	12.147
Postt Eksperimen	23	45	50	95	76.30	11.303
Valid N (listwise)	23					

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	Pre-test Eksperimen	.151	26	.133	.912	26	.030
	Post-test Eksperimen	.202	23	.016	.906	23	.033
	Pre-test Kontrol	.155	23	.158	.914	23	.049
	Post-test Kontrol	.161	24	.110	.957	24	.373

a. Lilliefors Significance Correction

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	4.115	1	45	.048
	Based on Median	4.056	1	45	.050
	Based on Median and with adjusted df	4.056	1	38.137	.051
	Based on trimmed mean	4.143	1	45	.048

Lampiran 3: Indikator Instrumen Penelitian *Pre Test*

No	Indikator	Level Kognitif	Nomor Soal
1.	Mengartikan arti dari Khulafaur Rasyidin	C2	1
2.	Menentukan Khalifah	C3	2, 3, 4
3.	Mengartikan gelar khalifah Abu Bakar as-Shiddiq	C2	5
4.	Mengidentifikasi kepemimpinan khalifah Abu Bakar as-Shiddiq	C1	6, 7
5.	Menyebut penasehat utama mushaf al-Qur'an kepemimpinan khalifah Abu Bakar as-Shiddiq	C1	8
6.	Menunjukkan penanggalan Tahun Baru Hijriah kepemimpinan khalifah Umar bin Khattab	C2	9
7.	Menentukan substansi dakwah kepemimpinan khalifah Umar bin Khattab	C3	10, 11
8.	Mengingat sifat kepemimpinan khalifah Umar bin Khattab	C1	12
9.	Menentukan substansi dakwah kepemimpinan khalifah Usman bin Affan	C3	13, 14, 15
10.	Mengartikan gelar khalifah Usman bin Affan	C2	16
11.	Menyebutkan gelar khalifah Ali bin Abi Thalib	C1	17
12.	Menentukan substansi dakwah khalifah Ali bin Abi Thalib	C3	18, 19, 20

Lampiran 4: Indikator Instrumen Penelitian *Post Test*

No	Indikator	Level Kognitif	No Soal
1	Menegaskan kembali inti dari khulafaur rasyidin	C4	1
2	Memilih pengangkatan Khulafaur Rasyidin	C4	2
3	Menganalisis kehidupan Abu bakar As Shiddiq	C4	3
4	Menelaah pengangkatan khalifah Abu Bakar As Shiddiq	C4	4
5	Memilih strategi dakwah Abu Bakar As Shiddiq	C4	5
6	Menganalisis kepemimpinan Umar bin Khattab	C4	6
7	Menelaah pengangkatan khalifah Umar bin Khattab	C4	7
8	Memilih strategi dakwah Umar bin Khattab	C4	8
9	Menganalisis kehidupan Usman bin Affan	C4	9
10	Menelaah pengangkatan khalifah Usman bin Affan	C4	10
11	Menyimpulkan strategi dakwah Usman bin Affan	C6	11
12	Menelaah khalifah Ali bin Abi Thalib	C4	12
13	Menganalisis pemerintahan khalifah Ali bin Abi Thalib	C4	13
14	Menelaah startegi dakwah Ali bin Abi Thalib	C4	14
15	Mengkategorikan pengangkatan khulafaur rasyidin	C6	15
16	Menelaah ibrah Khulafaur Rasyidin	C4	16
17	Memilih tempat pemilihan khalifah	C4	17
18	Menelaah masa kepemimpinann khulafaur rasyidin dengan kepemimpinan saat ini	C4	18
19	Memilih keteladanan Khulafaur Rasyidin	C4	19
20	Menganalisis kepemimpinan Khulafaur Rasyidin dan kepemimpinan pada saat ini	C4	20

Lampiran 5: Persentase Indikator Higher Order Thinking Skills (HOTS)

Posttest kelas Eksperimen

No	Indikator <i>Higher Order Thinking Skills</i> (HOTS)	Sub Indikator <i>Higher Order Thinking Skills</i> (HOTS)	No Soal	Kontrol	
				%	Kategori
1	Menganalisis	Memfokuskan pada pernyataan	1	91	Sangat Baik
			2	83	Sangat Baik
			3	83	Sangat Baik
			4	74	Baik
			5	74	Baik
			6	83	Sangat Baik
			7	78	Baik
			8	87	Sangat Baik
			9	83	Sangat Baik
			10	74	Baik
			11	74	Baik
			13	83	Sangat Baik
			14	74	Baik
			15	70	Baik
			16	78	Baik
			18	70	Baik
			19	83	Sangat Baik
20	78	Baik			
2	Mengevaluasi	Mengevaluasi materi berdasarkan tujuan	12	83	Sangat Baik
3	Mengkreasi	Menyatukan hal yang berbeda dengan cara yang baru	17	78	Baik
Rata-rata				79	Baik

Link Buku Pendamping Pembelajaran SKI Kelas X semester Genap

<https://drive.google.com/drive/folders/1jeyOQSRu0ipWOYMXJ9x5pZdxvzbzK4RUj>

Link Video Youtube Materi Khulafaur Rasyidin_SKI_Kelas X_Genap

<https://youtu.be/P8vs5xcVAaU?si=gKO081X5AI0Mcsu>

Lampiran 6: Surat selesai penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JOMBANG
MADRASAH ALIYAH NEGERI 4**

Jalan KH. Bisri Syansuri 21 (Komplek Pondok Pesantren Mamba'ul Ma'anif) Denanyar 61416
Telepon (0321) 866442,867449, *Faksimile* 0321 - 867449
E-mail : mandenanyar.jombang@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 477/Ma.13.12.04/09/2024

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Moh. Ilyas, Lc
NIP : 196903092007011042
Pangkat / Golongan : Penata Tk. I / III d
Jabatan : Kepala MAN 4 Jombang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Ana Amirotul Maula
NIM : 200101110099
Universitas : Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Keterangan : Ybs. telah selesai melakukan penelitian di MAN 4 Jombang mulai tanggal Februari 2024 s.d. April 2024 (3 bulan), untuk keperluan penyusunan Skripsi dengan judul **"Eksperimen Model Pembelajaran Cooperative Script dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa"**

Demikian surat keterangan dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 09 September 2024
Kepala Madrasah



Lampiran 7: Dokumentasi

Perlakuan siklus 1 pada kelas X B



Perlakuan siklus 1 pada kelas X C



Perlakuan siklus 2 pada kelas X B



Perlakuan siklus 2 pada kelas X C

Lampiran 8: Sertifikat Turnitin

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING

Sertifikat Bebas Plagiasi

Nomor: 1178/Un.03.1/PP.00.9/07/2024

diberikan kepada:

Nama : Ana Amrotul Maula
NIM : 200101110099
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Karya Tulis : EKSPERIMEN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE SCRIPT DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA

Naskah Skripsi/Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiarasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Malang, 9 Oktober 2024
Kepala,
Benji Atwaddi





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341) 551354, Fax. (0341) 572533
Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 200101110099
Nama : ANA AMIROTUL MAULA
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dosen Pembimbing 1 : Dr. H.M. MUJAB, M.A.
Dosen Pembimbing 2 :
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi : EKSPERIMEN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE SCRIPT DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA

IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	22 Agustus 2023	Dr. H.M. MUJAB, M.A.	1. Latar belakang penelitian ditambahkan konteksnya 2. Rumusan Masalah ditata kembali 3. Kajian pustaka (SKI)	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
2	29 Agustus 2023	Dr. H.M. MUJAB, M.A.	1. Konteks penelitian 2. Metode penelitian	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
3	14 November 2023	Dr. H.M. MUJAB, M.A.	acc	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
4	07 Desember 2023	Dr. H.M. MUJAB, M.A.	1. Memperbaiki Latar belakang bagian akhir 2. Memperbaiki Kajian Teori 3. Memperbaiki Metode Penelitian	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
5	12 Desember 2023	Dr. H.M. MUJAB, M.A.	Memperbaiki Instrumen Penelitian	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
6	12 Februari 2024	Dr. H.M. MUJAB, M.A.	ACC proposal skripsi BAB 1-3	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
7	26 Maret 2024	Dr. H.M. MUJAB, M.A.	Revisi seminar proposal: Rumusan Masalah & Metode Penelitian	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
8	17 Mei 2024	Dr. H.M. MUJAB, M.A.	Konsultasi hasil penelitian	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
9	27 Juni 2024	Dr. H.M. MUJAB, M.A.	Konsultasi BAB IV terkait paparan data	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
10	23 Agustus 2024	Dr. H.M. MUJAB, M.A.	Konsultasi BAB V terkait uraian pembahasan	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
11	05 September 2024	Dr. H.M. MUJAB, M.A.	Konsultasi BAB VI terkait kesimpulan, saran dan lampiran-lampiran penelitian	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
12	20 September 2024	Dr. H.M. MUJAB, M.A.	Konsultasi hasil revisi dan tanda tangan persetujuan skripsi untuk diajukan tahap sidang	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
13	10 Oktober 2024	Dr. H.M. MUJAB, M.A.	ACC untuk diajukan ke tahap sidang skripsi	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi

Telah disetujui
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Dosen Pembimbing 2

Malang, _____
Dosen Pembimbing 1

Mujab
Mujab
Kajur Kaprodi,

H.M. Mujab
Dr. H.M. MUJAB, M.A.

BIODATA MAHASISWA

Nama : Ana Amirotul Maula

Tempat, Tanggal Lahir : Jombang, 10 Agustus 2001

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat Asal : Rt 03/RW 08, Dsn Gotan – Ds Jatigedong,
Kec.Ploso - Kab. Jombang

Nomor Telepon : 081252079325

Email : anaamirotulmaula10@gmail.com

Riwayat Pendidikan : 1. RA Muslimat
2. MI Nizhamiyah Jatigedong
3. MTs Al Iman Ponorogo
4. MA Al Iman Ponorogo